Kelompok **Mizan**

HIKMAH Zaman Baru

SUPLEMEN
THE INTERNATIONAL JEW
Tidak Dijual Terpisah

THE PROTOCOLS OF THE MEETINGS OF THE ELDERS OF ZION

BERITA ACARA PERTEMUAN PARA PEMUKA AGAMA ZION

Seorang tokoh Sejarah Amerika Modern [illegible] RASIS oleh negaranya sendiri. Henry Ford [illegible] sebagai pemicu bahkan penyandang dana [illegible] di Jerman.

Siapa yang menyangka bahwa Ford [illegible] perusahaan yang paling [illegible] di seluruh dunia ini, ternyata dimiliki oleh [illegible] yang dengan lantang menyuarakan ANTI YAHUDI-nya ke publik Amerika?

Lewat *The International Jew*, Henry Ford menggemparkan Amerika dengan [illegible] tentang "penjajahan" Yahudi atas Amerika. [illegible] keras dan tercetak jutaan kopi di seluruh dunia. [illegible] buku ini DILARANG BEREDAR di tanah kelahirannya. Slogan "demokratis dan pluralis" yang selalu [illegible] bangsa Amerika terbukti benar-benar telah [illegible].

The International Jew merupakan suatu [illegible] menguak sumber-sumber ketidakmoralan, [illegible] kemerosotan akhlak, dan subversi yang selama ini tersembunyi. Buku ini juga dilengkapi dokumen *The Protocols of the Meeting of the Elders of Zion*, dokumen rencana para pemuka zionis yang telah berumur lebih dari ratusan tahun. Isinya, mengumbar ANCAMAN sebuah organisasi Zionisme Internasional yang berniat mengendalikan kita menuju "Zaman Dunia Baru".

Buku ini akan menyadarkan kita betapa berbahayanya jika Zionis mengungkapkan kata "PERANG"!

Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika)
Jln. Puri Mutiara Raya No. 72
Cipete, Jakarta Selatan 12410

HIKMAH *Zaman Baru*

THE PROTOCOLS OF THE MEETINGS OF THE ELDERS OF ZION

Kelompok Mizan

HIKMAH *Zaman Baru*

SUPLEMEN
THE INTERNATIONAL JEW
Tidak Dijual Terpisah

THE PROTOCOLS OF THE MEETINGS OF THE ELDERS OF ZION

BERITA ACARA PERTEMUAN PARA PEMUKA AGAMA ZION

THE PROTOCOLS

PERTEMUAN PIMPINAN PEMUKA ZION

Terjemahan Bahasa Inggris Teks Asli
oleh
Victor E. Marsden

Terjemahan Bahasa Indonesia
oleh
Katarina Surahmi P.

PENGANTAR

Dari Protokol-protokol tersebut tak banyak menyatakan tentang kata pengantar. Buku yang mencantumkan protokol-protokol itu diterbitkan oleh Sergyei Nillus di Rusia pada tahun 1905. Salinan buku tersebut disimpan di Museum Inggris dengan tanggal penerimaan,10 Agustus 1906. Seluruh salinan-salinan yang kami ketahui ada di Rusia, dihancurkan pada masa rejim Kerensky, dan pada masa penggantinya barang siapa memiliki salinan tersebut di tanah soviet akan dihukum bahkan ditembak di tempat. Kenyataannya dalam salinan tersebut terdapat bukti yang cukup atas keasliaan protokol-protokol itu. Surat-surat kabar Yahudi, tentunya menyangkal, secara tidak langsung mengatakan bahwa Professor Nulus,

yang mencantumkan protokol dalam karyanya, hanya ingin memenuhi tujuannya sendiri.

Henry Ford, dalam sebuah wawancara yang diterbitkan pada *New York World*, 17 Februari 1921, mengemukakan pendapatnya tentang karya Nilus Tersely dan meyakinkan bahwa:

> "Satu-satunya pernyataan penting saya mengenai protokol-protokol tersebut adalah bahwa protokol-protokol tersebut sesuai dengan apa yang terjadi. Protokol-protokol itu berusia enam belas tahun. Dan masih sesuai dengan situasi dunia sampai saat ini."

Dan memang benar !

Kata "Protokol", menunjukan ikthisar yang dicantumkan pada bagian depan sebuah dokumen, draf dari sebuah dokumen, notulensi laporan. Dalam hal ini "protokol" berarti **notulensi laporan Pertemuan Pemuka Zion Terpelajar**. Protokol-protokol ini mengungkapkan subsransi sampai kepada lingkaran terdalam penguasa-penguasa Zion. Protokol-protokol tersebut menyingkapkan persetujuan bersama pelaksanaan rencana aksi Bangsa Yahudi yang berkembang di sepanjang masa dan diperiksa oleh pemuka terpelajar mereka hingga

saat ini. Bagian-bagian serta ringkasan-ringkasan rencana telah diterbitkan dari waktu ke waktu yang selama berabad-abad menjadi rahasia pemuka terpelajar telah terungkap. Pernyataan kaum Yahudi bahwa protokol-protokol merupakan pemalsuan justru memuat pengakuan atas keasliannya, karena mereka tidak pernah mencoba untuk menjawab fakta tentang ancaman yang menjadi isi dari protokol-protokol tersebut, dan memang, keterkaitan antara ramalan dan kenyataaan terlalu nyata untuk diabaikan atau dikaburkan. Hal inilah yang paling diketahui kaum Yahudi, dan oleh karena itu mereka mengelak.

Anggapan amat kuat bahwa protokol-protokol itu telah diterbitkan, atau diterbitkan kembali, pada kongres pertama kaum Zionis yang diselenggarakan di Basle tahun 1897 di bawah kepresidenan Bapak Zionisme moderen, almarhum Theodore Herzl.

Baru-baru ini telah diterbitkan satu volume *Catatan harian Herzl*, terjemahan dari beberapa bagian yang muncul dalam *Kronik Yahudi* tanggal 14 Juli 1922. Herzl mencatat kunjungan pertamanya ke Inggris pada tahun 1895, dan per-

bincangannya dengan Kolonel Goldsmith, seorang Yahudi yang dibesarkan sebagai orang Kristen, seorang perwira angkatan darat AS, dan sejak semula di dalam hatinya adalah seorang nasionalis Yahudi. Goldsmith menyarankan kepada Herzl bahwa cara yang terbaik untuk mengambil alih aristokrasi Inggris dan juga menghancurkan kekuasaan aristrokasi Inggris untuk melindungi rakyat Inggris terhadap dominasi Yahudi, adalah dengan memberlakukan pajak tinggi terhadap tanah. Herlz menganggap ide ini luar biasa, dan sekarang ide ini tentu ditemukan dalam prorokol VI.

Kutipan dari catatan harian Herlz di atas adalah sedikit bukti yang luar biasa signifikan, menyampaikan keberadaan cerita dunia Yahudi serta keautentikan Protokol, namun setiap pembaca cerdas dari pengetahuannya akan sejarah saat ini, dan dari pengalamannya sendiri akan mampu menegaskan keaslian dari setiap baris protokol-protokol tersebut, dan dari sudut pandang komentar-komentar langsung ini semua pembaca diajak untuk mempelajari terjemahan Marsden tentang dokumen yang sangat tidak manusiawi ini.

Terdapat pula keadaan lain yang sangat signifikan. Hadirnya pengganti Herlz sebagai pemimpin gerakan Zionis, Dr Weizman mengutip satu perkataan pada perjamuan untuk ketua pendeta Yahudi (rabbi) Hertz pada tanggal 6 Oktober 1920, Ketua rabbi pada saat mengakhiri tur kerajaannya-seorang Yahudi menjawab pada tur kerajaan H.R.H Princes of Wales dan inilah "perkataan" sang guru yang dikutip oleh Weizman: "Sebuah kedermawanan yang Tuhan sediakan dalam kehidupan Yahudi adalah Tuhan telah menyebarkan umat Yahudi ke seluruh dunia (terbitan "Jewish Guardian", 8 Oktober 1920)."

Sekarang, bandingkan dengan klausa yang terdapat pada protokol XI:

> "Tuhan telah menganugrahkan pada kita, orang-orang pilihan, berkat penyebaran, dan berkat ini muncul di hadapan semua mata sebagai kelemahan kita, telah memunculkan kekuatan kita serta membawa kita kepada ambang pintu penyerahan kedaulatan seluruh dunia."

Dan kesesuaian luar biasa antara bagian-bagian ini membuktikan beberapa hal. Bahwa memang ada pemuka terpelajar. Membuktikan bahwa

Dr Weizman tahu semua hal tentang mereka. Bagian-bagian tersebut membuktikan "Rumah Kebangsaan" di Palestina hanyalah sebuah bagian kamuflase dan sangat kecil dari tujuan Yahudi yang sesungguhnya. Bagian-bagian tersebut membuktikan bahwa kaum Yahudi sedunia tidak berniat menetap di Palestina atau negara terpisah manapun, dan bunyi doa tahunan mereka yang menyatakan akan bertemu "Tahun Depan di Yerusalem" hanyalah sebagian sifat khayal mereka. Bagian tersebut juga menunjukan bahwa Kaum Yahudi saat ini merupakan sebuah ancaman baru dunia, dan ras Aria harus dapat memberikan mereka tempat tinggal secara permanen di luar Eropa.

SIAPAKAH PARA PEMIMPIN?

Inilah rahasia yang belum terungkap. Mereka adalah tangan tersembunyi. Mereka bukan dewan deputi (Parlemen Yahudi di Inggris) atau "Aliansi Universal Elit Israel" yang berkedudukan di Paris. Tapi almarhum Walter Rathenau dari Allegemeiner Electricitaet Geselischaft (Himpunan Pelistrikan) telah memberikan sedikit penerangan mengenai

subjek serta keraguan atas kepemilikannya nama mereka. Dan pada segala kemungkinan, dirinya sendiri adalah salah satu pemimpin. Tertulis dalam surat kabar "Wiener Freie Presse", 24 Desember 1912: "Tiga ratus orang, setiap orang mengenal satu sama lain, memimpin nasib benua Eropa dan mereka memilih para pengganti mereka dari kelompoknya."

Pada tahun 1844, malam menjelang revolusi Yahudi tahun 1848, Benjamin Disraeli, dengan nama yang tidak dapat ditutupi adalah "Israeli", "atau dibaptis Yahudi, menerbitkan novel berjudul, *Coningsby*, yang memuat bagian yang menyenangkan ini, "Dunia diperintah oleh pemuka yang jauh berbeda dari yang dibayangkan oleh mereka yang tidak berada di balik layar."

Dan ia terus melanjutkan untuk menunjukan bahwa tokoh-tokoh terkemuka ini semuanya adalah Yahudi.

Kini semua perintah tersebut telah memberikan penerangan akan hari rahasia protokol-protokol. Semua orang dapat melihat jelas pemuka yang tersembunyi, diungkapkan oleh Disraeli, apa yang ter-

sembunyi "di balik layar" semua pemerintah-pemerintah.

CATATAN

I. "Agentur" dan "Politik"

Ada dua kata luar biasa pada terjemahan ini, kata "Agentur' dan Politik" digunakan sebagai kata yang sebenarnya. "Agentur" muncul sebagai kata yang diadopsi dari teks asli, yang artinya seluruh badan dari agen-agen dan perwakilan-perwakilan yang digunakan oleh senior, baik anggota-anggota bangsa Yahudi atau alat non Yahudi mereka.

Sedangkan "politik" menurut Marsden bukan bermaksud seperti "badan politik" melainkan seluruh mesin politik.

II. Simbol Ular Agama Yahudi

Protokol III mengungkapkan sebuah rujukan kepada simbol Ular Agama Yahudi. pada epilognya di protokol edisi 1905, Nilus memberikan keterangan menarik tentang simbol tersebut sebagai herikut:

Menurut catatan-catatan rahasia Zionisme, Yahudi, Solomon, dan kaum terpelajar Yahudi lain telah sejak 929 SM menggagas sebuah skema dalam teori penaklukan damai seluruh dunia oleh Zion.

Sepanjang perkembangan sejarah, skema ini disusun rinci dan dilengkapi oleh orang yang menjadi pembicaraan selanjutnya. Pemuka terpelajar ini memutuskan menaklukan dunia dengan cara damai dari rahasia simbol ular yang kepalanya menggambarkan mereka yang menggagas rencana rencana pemerintahan Yahudi, badan ular menggambarkan rakyat Yahudi—pemerintahan yang tetap menjadi rahasia, bahkan bagi bangsa Yahudi sendiri. Sebagaimana ular ini menyusup ke jantung bangsa-bangsa yang dihadapinya, simhol tersebut menghancurkan dan melahap kekuatan non Yahudi Negara-Negara ini. Diramalkan bahwa ular ini masih harus menyelesaikan tugasnya, setia dengan rencana yang telah ditentukan, hingga jalan yang harus dilaluinya tertutup dengan kepalanya kembali ke Zion, ini berarti, ular telah menyelesaikan putaran Eropanya, dan telah mengepungnya. Dan berkat memperbudak Eropa, ular tersebur sudah

mencakup seluruh dunia. Penyempurnaan tugasnya dengan menggunakan setiap usaha untuk menaklukan negara-negara lain lewat penaklukan ekonomi.

Kembalinya kepala ular ke Zion hanya dapat diselesaikan setelah seluruh kekuasaan Eropa diraklukan, untuk menyatakan, saat menggunakan krisis ekonomi dan terjadi penghancuran besar-besaran di mana-mana, yang telah menyebabkan demoralisasi spiritual serta korupsi moral, terutama dengan bantuan perempuan Yahudi yang menyamar sebagai orang Prancis, Italia, dan sebagainya. Mereka-lah penyebar ketidaberadaban dalam kehidupan pemuka yang memimpin bangsa-bangsa.

Peta Perjalanan simbol ular ini ini ditunjukan sebagai berikut: Tahap pertamanya di Eropa adalah tahun 429 SM. Di Yunani, sekitar masa Pericles, Ular pertama mulai memakan kekuasaan negara. Tahap kedua terjadi di Roma pada masa Kaisar Agustus, sekirar 69 SM. Yang ketiga di Madrid pada masa Charles ke-V, pada tahun 1552 M. Keempat, di Paris sekitar tahun 1790, pada masa Louis XVI. Yang kelima, di London dari 1814 dan

selanjutnya (setelah kejatuhan Napoleon). Keenam, di Berlin pada tahun 1871, setelah Perang Prancis Prusia, yang ketujuh di St. Petersburg, gambaran kepala ular sebelum tahun 1881.

Semua negara-negara yang dilewati ular, mendapat goncangan pada pondasi konstitusi mereka, tidak terkecuali Jerman yang memiliki kekuatan nyata. Kondisi ekonomi Jerman dan Inggris rerpisah, tapi hanya sampai penaklukan Rusia diselesaikan oleh Ular, yang pada saat itu (yakni 1905) semua usaha tersebut telah terpusat. Jalan ular yang selanjutnya tidak ditunjukan pada peta ini, namun panah mengindikasikan gerakan selanjutnya menuju Mosko, Kiev, dan Odessa.

Kini kita mengerti, sampai sejauh mana kota terakhir menjadi pusat pengejaran militan Yahudi. Konstantinopel ditunjukan sebagai tahap terakhir perjalanan Ular sebelum mencapai Yerusalem (peta ini digambar bertahun-tahun sebelum kehadiran "Turki muda", Yahudi terinspirasi oleh Revolusi di Turki)

III. Goyim

Istilah "Goyim" berarti kafir, atau Non-Yahudi, digunakan dalam seluruh protokol dan tetap digunakan oleh Marsden.

IV. Bintang Yahudi

Segitiga merupakan tanda Yahudi: disebut sebagai mata . Jika seperti ini △ menandakan materialism, ketika kebalikannya seperti ▽ menunjukan spiritualisme—namun "spiritualisme" menurut pemikiran kasar mereka. Ketika kedua mata digabungkan seperti ini ✡ menjadi bintang Yahudi.

THE PROTOCOLS

PROTOKOL I

1. Kesampingkan frase-frase halus yang ada di setiap pikiran yang ingin kita bicarakan: dengan perbandingan-perbandingan dan pengambilan kesimpulan-kesimpulan yang akan kita lawan terhadap kenyataan di sekitar
2. Apa yang akan saya kemukakan, adalah tentang sistem kita dari dua sudut pandang, sudut pandang kita sendiri dan sudut pandang Goyim
3. Harus dicatat bahwa manusia berinsting buruk jumlahnya lebih banyak daripada yang berinsting baik, dan karena itu, hasil yang terbaik dalam memimpin mereka akan tercapai melalui kekerasan dan teror, bukan melalui diskusi akademis. Setiap orang mengincar

kekuasaan, setiap orang akan menjadi diktator jika dia mampu, dan jarang memang orang yang hendak mengorbankan kesejahteraan semua orang demi mengamankan kesejahteraan mereka sendiri.

4. Apa yang telah menahan binatang pemangsa yang disebut manusia? Apa yang telah disajikan untuk menuntun mereka hingga saat ini?
5. Pada awal terbentuknya struktur masyarakat, manusia menjadi korban kekuatan buta dan brutal: kemudian hukum—dengan kekuatan yang sama namun menjijikan. Saya menarik kesimpulan bahwa menurut hukum alam, kebenaran terletak di dalam kekuatan.
6. Kebebasan politik memang merupakan ide tapi bukan kenyataan. Ide ini harus diketahui bagaimana melaksanakanya kapan pun dibutuhkan dengan umpan sebuah ide untuk menarik massa kepada satu pihak demi menghancurkan pihak lain yang memegang kekuasaan. Tugas ini lebih mudah ditawarkan jika pihak lawan telah terpengaruh dengan ide kebebasan yang disebut liberalisme, dan, demi sebuah ide, bersedia menyerahkan beberapa

kekuasaannya. Disinilah muncul kemenangan teori kita, dengan cepat mengambil alih kendali pemerintahan yang telah menurun, dengan hukum kehidupan, mengejar dan menyatukan semua dengan sebuah tangan baru, karena kekuatan besar negara buta tidak dapat bertahan satu haripun tanpa pedoman, dan penguasa baru hanya cocok di posisi lama yang telah diperlemah oleh liberalisasi.

EMAS

7. Pada hari kekuasaan ketika kita telah mengganti bahwa penguasa-penguasa yang liberal adalah kekuasaan emas. Waktu adalah ketika Iman berkuasa. Ide kemerdekaan tidak mungkin terwujudkan karena tidak ada seorang pun yang tahu bagaimana menggunakannya di dalam keterbatasan. Cukup sudah membiarkan rakyat memilih pemerintahan mereka sendiri dalam jangka waktu tertentu karena mereka akan berubah menjadi kumpulan orang yang tidak teratur. Sejak saat itu, kita membawa perselisihan yang segera akan berkem-

bang menjadi pertempuran antar kelas-kelas sosial, di tengah kehancuran Negara-Negara dan kepentingan mereka pun berkurang bak timbunan debu.

8. Walaupun sebuah negara letih akan ledakan, walaupun perselisihan internal mereka membawanya kepada permusuhan eksternal—dalam hal ini dapat dianggap kerugian yang tak tertebus kembali: semuanya berada pada kekuasaan kita. Kelaliman modal, sepenuhnya telah kita kuasai, telah mencapai ujung sedotan. Negara pun, harus bertahan, jika tidak mau terperosok ke dasar.

9. Jika setiap orang dengan pikiran liberal mengatakan bahwa refleksi di atas disebut tidak bermoral, saya bertanya: jika setiap negara memiliki dua negara lawan dan jika berurusan dengan salah satu lawan diijinkan dan tidak dianggap tak bermoral untuk menggunakan setiap tindakan dan seni konflik—contohnya dengan membiarkan musuh dalam kebodohan rencana menyerang dan bertahan, dengan menyerang musuh pada malam hari atau dengan jumlah yang lebih besar—sedangkan terkait dengan musuh yang lebih buruk dan cara yang sama, penghancuran struktur masyarakat dan persemakmuran, disebut tak bermoral dan tidak diperbolehkan?

10. Apakah mungkin bagi pikiran yang kedengarannya logis mengharapkan keberhasilan yang akan menuntun massa dengan bantuan dewan dan argumen-argumen yang masuk akal, ketika setiap keberatan-keberatan atau kontradiksi—bisa jadi pikiran sia sia—dapat dibuat dan ketika keberatan tersebut mungkin lebih menemukan kemurahan hati rakyat, yang bagi mereka kekuasaan adalah hal yang dangkal? Manusia di tengah-tengah massa dan manusia, semata-mata tertuntun oleh hasrat kecil, keyakinan, tradisi, dan teori sentimental, jatuh menjadi mangsa bagi pihak yang berselisih yang menghalangi segala macam kesepakatan bahkan argumentasi dasar yang masuk akal. Setiap resolusi dari sebuah kerumunan mengandalkan mayoritas, yang tidak mempedulikan rahasia politik, mengajukan beberapa resolusi konyol yang terdapat sebuah benih anarkisme dalam pemerintahan.

11. Politik tidak punya satu kesamaan pun dengan moral. Penguasa yang memerintah dengan moral bukanlah politisi handal. Dan mengakibatkan tahtanya tidak stabil. Penguasa yang ingin memimpin harus punya dua jalan, yaitu kecerdikan dan pengaruh. Kualitas bangsa besar, seperti kebenaran dan kejujuran, merupakan sifat buruk dalam politik, yang lebih ampuh menjatuhkan penguasa dari tahta ketimbang musuh terkuat. Sifat-sifat tersebut harus menjadi lambang kerajaan goyim namun tidak bijak kalau kita dituntun oleh sifat-sifat tersebut.

KEKUATAN ADALAH KEBENARAN

12. Kebenaran kita terletak pada kekuatan. Kata "benar" merupakan pemikiran abstrak dan tidak terbukti oleh apa pun. Kata tersebut hanya mengatakan: berikan pada saya apa yang saya inginkan, maka saya dapat membuktikan bahwa saya lebih kuat dari kamu.
13. Di mana kebenaran dimulai? Kapan kebenaran berakhir?

14. Di negara mana pun, yang memiliki organisasi kekuasaan yang buruk, hukum umum, dan para pemimpin—yang telah kebilangan kepribadian mereka di tengah banjir hak telah melipatgandakan liberalism—saya menemukan hak baru untuk menyerang melalui hak kekuatan, dan untuk menyebarkan seluruh kekuatan dari setiap perintah dan peraturan, untuk merekonstruksi seluruh institusi, dan untuk menjadi tuan penguasa bagi mereka yang telah menyerahkan hak kekuasaan mereka pada kita dengan mengorbankan neoliberalisme mereka secara sukarela.
15. Saat ini semua kekuatan dalam kondisi terhuyung huyung. Sedangkan kekuasaan kita akan lebih tak terkalahkan dari yang lainnya, karena kekuasaan kita akan tetap tak terlihat hingga saat kekuatan yang terkumpul begitu besar dan tak ada satu hal pun yang dapat menghalanginya.
16. Saar kejahatan sementara kita mendorong untuk mengakui keinginan yang muncul dari pemerintahan yang kokoh dan akan memulihkan keteraturan mesin-mesin nasional,

ternyata tidak menghasilkan apa apa lewat liberalisme. Hasil memperteguh makna. Marilah kita, dalam menjalankan rencana kita, tidak memberikan perhatian besar tentang mana yang baik dan bermoral seperti halnya memikirkan, mana yang perlu dan mana yang berguna.

17. Di hadapan kita tertata sebuah rencana yang strategis agar kita tidak menyimpang tanpa menghadapi resiko mengulangi kesia-siaan selama berabad-abad.
18. Agar dapat menjabarkan bentuk-bentuk tindakan yang memuaskan, sangat penting untuk merujuk kepada kekejian, kelambatan, ketidakstabilan kelompok orang, ketidakmampuan mereka untuk memahami dan mengakui kondisi-kondisi kesejahteraan mereka sendiri. Harus dipahami bahwa kekuatan sebuah kelompok orang adalah buta, sia-sia, dan tidak masuk akal, bahkan di bawah kekuasaan usulan pihak manapun. Orang buta tidak dapat menuntun orang buta lainnya tanpa terjerumus ke jurang. Akibatnya, kumpulan massa, seseorang yang baru muncul dari rakyat, walaupun sangat bijaksana, namun tidak memiliki pemahaman politik, tidak akan dapat maju sebagai pemimpin-pemimpin kumpulan massa tanpa menghancurkan seluruh bangsa-bangsa.
19. Hanya mereka yang dididik sejak kecil untuk kekuasaan kemerdekaan, bisa mengerti kata kata yang menyusun abjad-abjad politik.
20. Rakyat menyerahkan diri, yakni orang baru dari kumpulannya, mengantar diri untuk dihancurkan oleh pihak yang berselisih, kagum oleh pengejaran kekuasaan dan kehormatan, lalu kekacauan muncul. Dapatkah massa rakyat, membentuk peradilan, menghadapi urusan negara, dengan tenang dan tanpa kecemburuan, tanpa bercampur dengan kepentingan pribadi? Dapatkah mereka membela diri dari sebuah perselisihan ekternal? Hal ini tidak terpikirkan; karena sebuah rencana hancur berkeping keping seperti pimpinan-pimpinan masa, kehilangan seluruh homogenitas dan karenanya menjadi tak dapat dipahami dan tidak mungkin terlaksana.

KITA LALIM

21. Hanya dengan sebuah pemerintahan lalim rencana-rencana tersebut dapat dijabarkan secara luas dan jelas, dengan cara menyebarkan dengan tepat di antara beberapa bagian dari mesin negara. Dari kesimpulan ini, tidak terhindarkan bahwa bentuk pemerintahan yang memuaskan untuk setiap negara berada di tangan satu orang yang bertangungjawab. Tanpa sebuah kelaliman absolut maka tidak akan bertahan peradaban yang dilaksanakan bukan oleh massa tapi oleh penuntun mereka, siapa pun orangnya. Kumpulan massa adalah biadab, dan mengambarkan kebiadabannya di setiap kesempatan. Saat massa merampas kebebasan di tangannya, kebehasan tersebut dengan cepat beruhah menjadi anarki, dan anarki-lah tingkat tertinggi kebuasan.
22. Lihat hewan yang terkena alkohol. Mabuk akan minuman, hak akan kebebasan yang melampaui batas atas nama kemerdekaan. Hak tersebut bukan untuk kita dan bukan cara kita untuk melewati jalan tersebut.

Rakyat goyim mengagumi minuman beralkohol; generasi muda mereka telah tumbuh bodoh dalam paham klasik dan tak bermoral, yang telah disebabkan oleh para agen khusus kita—guru pribadi, pelayan, wanita yang mengajar anak anak di rumah orang-orang kaya, oleh perempuan-perempuan kita di tempat para goyim berfoya-foya. Inilah yang saya sebut juga, "Masyarakat nyonya-nyonya"—pengikut sukarela lain dalam korupsi dan kemewahan.

23. Tanda balasan kita adalah Kekuatan dan Khayalan. Satu-satunya kekuatan menaklukan dalam hal politik, terutama jika kekuatan tersebut tersembunyi dalah keahlian mengeluarkan pernyataan-pernyataan penting. Kekerasan harus menjadi prinsip, aturan kecerdikan, dan khayalan bagi pemerintah yang tidak ingin meletakan mahkota mereka di kaki beberapa agen Kekuasaan baru. Iblis adalah satu-satunya cara mencapai tugas kebaikan. Karena itu, kita tidak hanya melakukan penyuapan, penipuan, dan penghianatan, hingga saat hal tersebut benar-benar

memenuhi pencapaian tujuan kita. Dalam politik, orang harus tahu bagaimana tanpa ragu merampas hak milik orang jika dalam hal tersebut kita dapat memastikan kepatuhan dan kedaulatan.

24. Negara kami berjalan sepanjang jalur penaklukan damai, berhak menggantikan kejamnya perang dengan hukuman kematian yang memuaskan dan tidak begitu nyata, perlu untuk mempertahankan teror yang cenderung menghasilkan kepatuhan buta, adil tapi dengan kekerasan yang tidak kenal ampun adalah faktor terbesar dalam negara: bukan hanya untuk kepentingan keberhasilan tapi juga atas nama tugas, demi kemenangan, kita harus meneruskan program kekerasan dan khayalan. Doktrin kejujuran sekuat cara yang dapat dimanfaatkan. Untuk itu, tidak terlalu berlebihan daripada doktrin kepatuhan bahwa kita akan menang dan membawa semua pemerintahan kepada pokok pemerintahan adikuasa kita. Cukuplah untuk mereka ketahui bahwa kita tak berbelas kasih terbadap semua ketidakpatuhan sampai akhir.

KAMI AKAN MENGAKHIRI KEBEBASAN

25. Jauh di masa purba, kita adalah rakyat pertama dari seluruh dunia yang menyerukan "kemerdekaan, kesetaraan, persaudaraan". Kata-kata yang sejak hari itu terus-menerus diulang oleh para burung beo peniru yang bodoh, dan berlari cepat dari berbagai segi ke umpan ini dan dengan umpan tersebut melaksanakan kesejahteraan dunia. Kemerdekaan sejati individu sebelumnya sangat diawasi ketat terhadap tekanan massa. Orang bijak goyim, intelektual, tak dapat berbuat apa pun selain mengucapkan kata-kata abstrak mereka. Tak memperhatikan kontradiksi serta hubungan dari kata-kata tersebut. Tak melihat bahwa dalam sifatnya tidak ada kesetaraan pikiran, karakter, kemampuan, dan keadilan seperti kekekalan telah ditetapkan tunduk terhadap hukum. Tak pernah berhenti berpikir bahwa massa adalah hal yang buta. Tokoh baru yang terpilih dari antara mereka untuk menghasilkan peraturan, terkait dengan politik sama butanya dengan massa, tidak memiliki keahli-

an, dianggap bodoh, tidak mampu memimpin. Sementara yang memiliki kecakapan, bahkan jika ia genius, tidak mengerti apa pun—dalam hal ini politik-Goyim tidak peduli. Namun, dasar dari segala hal ini adalah mengandalkan aturan dinasti. Ayah mewariskan anaknya serangkaian pengetahuan rangkaian politik dengan cara yang bijaksana sehingga tak seorangpun tahu hal itu selain anggota-anggota dinasti, tak seorang pun dapat berkhianat pada perintah. Sepanjang perjalanan waktu, arti transporansi dinasti berpindah, politik kehilangan posisi sejatinya, dan ini membantu keherhasilan kita.

26. Pada setiap sudut bumi kata "kemerdekaan, kesetaraan, persaudaraan" dihantarkan pada golongan kita, berkat agen buta kita, seluruh legiun yang jemu akan panji antusiasme. Dan di setiap saat, kata-kata ini bak penyakit sariawan busuk yang bagi kesejahteraan Goyim bekerja sangat menjemukan. Berakhir di mana-mana dengan kedamaian, ketenangan, solidaritas lalu menghancurkan semua fondasi negara Goya. Dan Anda lihat, nantinya hal ini

membantu kemenangan kita. Kehancuran fondasi goya ini memungkinkan kita, mendapatkan kartu utama-penghancuran hak istimewa, atau dengan kata lain keberadaan utama aristrokasi Goyim. Kelas tersebut merupakan satu-satunya pertahanan rakyat dan negara terhadap kita. Pada puing-puing kehancuran abadi dan silsilah aristrokrasi Goyim, kita telah menyusun aristrokasi kelas terpelajar kita dipimpin oleh aristrokrasi uang. Kita telah menentukan kualifikasi dari aristrokasi ini dalam kekayaan, yang tergantung kepada kita, dan dalam ilmu pengetahuan, yang telah disediakan pemuka terpelajar sebagai dorongan kekuatan.

27. Kemenangan kita telah dipermudah oleh kenyataan bahwa, dalam hubungan dengan manusia yang kita kehendaki, selalu bekerja pada ikatan yang paling sensitif dari pikiran umat manusia, terhadap laporan keuangan, nafsu, terhadap ketidakstabilitasan akan kebutuhan material manusia. Setiap hal dari kelemahan umat manusia saja, cukup untuk melumpuhkan inisatif, untuk penyerahan kehendak

manusia kepada yang menyediakan aktivitas mereka.

28. Abstraksi kemerdekaan memungkinkan kita untuk meyakinkan massa di semua negara bahwa pemerintahan mereka hanyalah pelayan, rakyat yang memiliki negara dan bahwa pelayan dapat diganti bagaikan sarung tangan usang.
29. Bahwa kemungkinan penggantian perwakilan rakyat ini tersedia bagi kita, dan akan memberikan kuasa pengangkatan kepada kita.

PROTOKOL II

1. Sangatlah penting bagi tujuan kita bahwa perang, sejauh mungkin, tidak boleh berdampak pada wilayah yang kita peroleh. Maka dari itu, perang akan diberlakukan pada dasar ekonomi, sehingga bangsa-bangsa tidak akan gagal dalam bantuan kekuatan dari keunggulan kita, dan keadaan ini akan memberikan dua sisi pada kemurahan agentur internasional kita; yang memiliki ratusan mata untuk mengamati dan tidak terhalang oleh batas apa pun. Hak-hak internasional kita kemudian akan tersapu oleh hak hak nasional, dalam arti hak yang sepatutnya, dan akan memimpin bangsa-bangsa tepatnya sebagaimana undang-undang perdata negara mengatur hubungan dari hal-hal antara bangsa-bangsa itu sendiri.

2. Pemimpin yang kita pilih dari antara publik, akan dipertimbangkan dengan cermat mengenai kemampuan mereka terhadap kepatuhan, bukan orang yang terlatih dalam seni memerintah. Dan karenanya, dengan mudah menjadi pion dalam permainan kita di tangan orang terpelajar dan jenius yang akan menjadi penasihat mereka, penasihat ahli, dan pengikut sejak awal masa kanak-kanak untuk mengatur urusan seluruh dunia. Sebagaimana yang sangat Anda ketahui, para ahli kami ini telah dibawa untuk menyesuaikan diri mereka terhadap peraturan, informasi yang dibutuhkan untuk rencana-rencana politik kita dari pelajaran-pelajaran sejarah, dari penelitian setiap peristiwa-peristiwa momentum yang telah lewat. Goyim tidak diarahkan praktek yang tidak berpihak, tapi oleh teori rutin tanpa kritik apa pun terhadap hasilnya. Oleh karena itu, kita tidak membutuhkan pertimbangan apa pun dari mereka—biarkan mereka mengagumi diri mereka sendiri sampai tiba saat penyerangan. Atau, hidup pada harapan akan bentuk baru hiburan masa lalu. Atau, pada kenangan akan semua hal yang pernah mereka nikmati. Untuk mereka, biarkan memainkan bagian terpenting yang telah kita yakinkan untuk menerima diktat ilmu pengetahuan (teori). Dengan tujuan ini, kita terus-menerus, menggunakan pers kita, meningkatkan keyakinan yang buta terhadap teori-teori ini. Intelektual-intelektual Goyim akan menyombongkan diri dengan pengetahuan mereka, lalu tanpa penelitian logis akan pengetahuan tersebut, akan menjalankan semua informasi ilmu pengetahuan yang tersedia, sedangkan agentur khusus kita telah dengan cerdik menyatukan potongan tersebut demi mendidik pikiran mereka ke arah yang kita inginkan.

PENGHANCURAN PENDIDIKAN

3. Jangan pernah menganggap bahwa pernyataan-pernyataan ini hanyalah kata-kata kosong; pikirkan dengan seksama keberhasilan kita mengatur Darwinisme, Marxisme, dan Nietzcheisme. Bagi kita kaum Yahudi, bagai-

manapun juga, pernyataan tersebut harus jelas dilihat betapa sangat menghancurkan petunjuk-petunjuk ini bagi pikiran-pikiran Goyim.

4. Amatlah penting bagi kita untuk mempertimbangkan pemikiran, sifat, dan kecenderungan bangsa-bangsa agar tidak tergelincir dalam sistem politik dan dalam arahan urusan administratif. Kemenangan sistem kita—yang bagian-bagian komponen mesin dengan berbagai cara diatur menurut temperamen orang yang kita temukan di jalan kita—akan gagal jika pelaksanaan praktek tidak didasarkan pada penyimpulan pelajaran-pelajaran masa lalu yang dipandang dari sudut masa kini.

5. Di tangan negara-negara saat ini, ada sebuah kekuatan besar yang menciptakan gerakan pemikiran rakyat, dan kekuatan tersebut adalah pers. Bagian yang diperankan oleh pers adalah tetap mengarah kepada kebutuhan kita yang dianggap penting, untuk menyuarakan keluhan rakyat, untuk mengekspresikan dan menciptakan ketidakpuasan. Pada pers, kemenangan kebebasan berbicara menemukan inkarnasinya. Tapi negara-negara Goyim tidak

tahu bagaimana memanfaatkan kekuatan ini, dan mereka pun jatuh ke tangan kita. Melalui pers, kita telah meraih kekuasaan untuk mempengaruhi seraya kita sendiri tetap dalam bayangan. Berkat pers, kita telah menggenggam emas, meskipun kita harus mengumpulkan tanpa lautan darah dan air mata. Tapi hal itu telah terbayar, walaupun kita telah mengorbankan banyak orang-orang kita. Setiap korban dari pihak kita berharga ribuan Goyim di mata Tuhan.

PROTOKOL III

1. Hari ini, saya nyatakan bahwa tujuan kita tinggal beberapa langkah lagi. Masih ada sebuah tuang kecil untuk melintas dan seluruh jalan panjang yang telah kita tempuh saat ini siap menutup lingkaran simbol ular, itulah simbol yang melambangkan rakyat. Ketika cincin tertutup, seluruh negara-negara Eropa akan terkunci pada belitannya seperti terbelenggu dalam sifat buruk yang sangat kuat.
2. Ukuran konstitusi saat ini akan segera hancur, karena kita telah mengurangi keseimbangan akurat agar ukuran-ukuran tersebut akan terus terombang-ambing sampai mereka melalui poros tempat mereka berputar. Goyim terjebak dalam kekaguman bahwa ukuran

konstitusi itu telah cukup terikat kuat dan selama ini terus berharap bahwa ukuran-ukuran tersebut akan sampai pada keseimbangan. Namun poros-poros—raja-raja pada tahta mereka, terkurung oleh perwakilan-perwakilan mereka yang berperan bodoh, putus asa dengan kekuasaan mereka yang tak terkendali, dan tak bertanggung jawab. Kekuasaan dan teror mereka sendiri bertiup ke istana-istana. Teror tersebut tidak bertujuan menyerang rakyar, sampai ke tengah-tengah mereka, raja-raja tak dapat lagi menghabiskan masa bakti pada tahta mereka dan makin giat melawan para pengejar kekuasaan. Kami telah membuat sebuah jurang pemisah—menemukan kedaulatan kekuasaan dan kekuatan buta rakyat sehinga keduanya telah kehilangan arti, seperti orang buta dengan tongkatnya, keduanya terpisah tanpa kekuatan.

3. Demi menghasut pengejar kekuasaan untuk menyalahgunakan kekuasaan, kita telah membentuk semua kekuatan yang saling bertentangan, menghancurkan kecenderungan liberal mereka akan kemerdekaan. Untuk tujuan ini,

kita telah menghasut setiap bentuk perusahaan, mempersenjatai semua partai, kita telah menetapkan kekuasaan sebagai sebuah target untuk setiap ambisi. Dari negara, kita telah menciptakan arena gladiator yang terhampar banyak berita pertentangan yang membingungkan.... Sedikit lagi, maka kekacauan serta kebangkrutan mendunia....

4. Para pengoceh tak habis-habisnya berpaling kepada perlombaan pidato menduduki parlemen dan dewan pemerintahan. Jurnalis yang berani serta pembuat pamflet yang tak bermoral setiap hari terjebak menyerang pejabat eksektif. Penyalahgunaan kekuasaan akan memberi sentuhan akhir dalam mempersiapkan semua institusi-institusi untuk mereka gulingkan dan segalanya akan terbang ke angkasa di bawah tiupan massa yang menggila.

KEMISKINAN ADALAH SENJATA KITA

5. Semua orang benar-benar terjerat pada kerja keras melebihi dari sebelumnya, karena kemiskinan mereka benar terikat oleh perbudakan.

Dari sini, dengan cara apa pun, mereka bisa terbebas, dapat terselesaikan, tapi mereka tak dapat terhindar dari keinginan. Kami telah menyertakan dalam konstitusi hak-hak yang bagi massa dijadikan khalayan, bukan hak sebenarnya. "Hak Rakyat" yang disebut-sebut hanya ada dalam ide, sebuah ide yang tak pernah bisa terlaksana dalam praktek kehidupan. Apalagi untuk buruh proletar, bertekuk lutut pada kerja kerasnya, dihancurkan oleh nasib hidup mereka. Jika orang yang bicara berhak untuk membual, jika jurnalis berhak untuk menulis asal setiap omong kosong berdampingan dengan karya yang bagus, proletariat tidak memiliki keuntungan lain selain konstitusi mengamankan remah-remah menyedihkan yang kita buang dari meja kita. Akhirnya, mereka sepakat memilih yang telah kita dikte, memilih orang yang kita tempatkan di kekuasaan, pelayan bagi agentur kita... Hak kaum partai republik bagi orang miskin tidak lebih dari sekeping ironi pahit, karena keharusannya bekerja keras hampir setiap hari membuat hak-hak tersebut tak berguna baginya, namun

di sisi lain merampas semua jaminan umum serta pendapatan pasti dengan menjadikan orang miskin bergantung kepada pemogokan-pemogokan oleh kawan-kawannya atau larangan bekerja oleh tuannya.

KAMI MENDUKUNG KOMUNISME

6. Rakyat di bawah arahan kita telah menghapuskan aristrokasi, yang merupakan satu satunya pertahanan dan ibu angkat mereka, demi keuntungan mereka sendiri yang terikat dengan kesejahteraan rakyat. Saat ini, dengan kehancuran aristrokasi, rakyat telah terperangkap ke dalam genggaman bajingan gerinda uang yang telah meletakkan beban kejam dan tak berbelas kasih pada leher kaum buruh.
7. Kami muncul di layar bak penyelamat kaum buruh dari tekanan ketika kita menawarkan mereka untuk masuk ke dalam kelompok pasukan pertempuran kita—kaum sosialis, kaum anarkis, kaum komunis—kepada mereka kami selalu memberikan dukungan yang dipandang sebagai aturan persaudaran

(solidaritas seluruh umat manusia) dari kelompok *sosial masonry* kami. Aristrokasi, yang telah dinikmati melalui hukum perburuhan, sangat menarik ketika melihat bahwa buruh telah diberi makan, sehat, dan kuat, kami ternyata hanya tertarik pada hal yang sebaliknya—pada kemunduran, ***pembunuhan*** *GOYIM*. Kekuasaan kami ada pada kronik kekurangan makan dan kelemahan fisik buruh. Karena dengan cara ini, secara langsung buruh menjadikan dirinya budak bagi kehendak kita, yang pada pemerintahnya ia tidak menemukan kekuatan dan energi untuk melawan kehendak kita. Kelaparan menciptakan hak bagi modal untuk memerintah buruh lebih besar daripada yang diciptakan oleh aristrokasi melalui kekuasaan hukum raja-raja.

8. Melalui keinginan dan kedengkian serta kebencian yang tercipta, kita harus menggerakan massa dan melalui tangannya, kita akan menyapu habis mereka yang menghalangi jalan kita.
9. Ketika saat penyerangan untuk Penguasa suci kita di atas seluruh dunia dimahkotai, tangan

yang sama inilah yang akan menyapu habis setiap hal yang mungkin akan menjadi penghalang ke sana.

10. Goyim telah kehilangan kebiasaan berpikir kecuali jika didesak oleh saran-saran para ahli kita. Untuk itu, mereka tidak melihat kebutuhan mendesak akan kedatangan kerajaan kita. Bahwa sangat penting untuk melatih sekolah-sekolah nasional satu hal sederhana, sekeping pengetahuan sejati, dasar dari semua ilmu pengetahuan tentang struktur kehidupan manusia, keberadaan sosial yang membutuhkan pembagian kerja, dan tentunya, pembagian orang-orang ke dalam kelas-kelas dan syarat-syarat. Penting agar semua orang tahu bahwa tidak ada penyetaraan apa pun dalam perbedaan tujuan aktivitas umat manusia. Maka, dia yang dengan tindakan kompromi seluruh kelas tidak sama tanggungjawabnya di hadapan hukum, dengan dia yang tidak mengubah apa pun selain kehormatannya. Kebenaran pengetahuan tentang struktur masyarakat, sampai rahasia yang tidak kita akui kepada Goyim, akan menunjukan kepada

semua manusia bahwa posisi serta kerja harus tetap dalam sebuah lingkaran yang pasti, bahwa lingkaran itu tidak akan menjadi sumber penderitaan umat manusia, muncul dari sebuah pendidikan yang tidak terkait dengan kerja sering dilakukan individu-individu. Setelah kajian menyeluruh tentang pengetahuan ini, rakyat dengan secara sukarela akan tunduk kepada penguasa dan menerima posisi mereka bagaikan telah diangkat oleh negara. Pada saat ini, ilmu pengetahuan dan arah yang telah kita berikan bagi perkembangan rakyat, dengan buta percaya hal yang telah tercetak, penghargaan-penghargaan—berkat kehendak untuk menyesatkan dan membodohi—kebencian buta terhadap semua kondisi yang diperhitungkan di atas, untuk itu tidak mengerti arti kelas dan syarat.

YAHUDI AKAN SELAMAT

11. Kebencian ini masih akan lebih membesar karena sebuah krisis ekonomi, yang akan menghentikan transaksi mata uang dan akan

memacetkan industri. Kita harus menciptakan melalui semua metode rahasia bawah tanah yang terbuka untuk kita dengan bantuan emas, yang semuanya telah kita kuasai, sebuah krisis ekonomi universal yang mengakibatkan kita harus melemparkan semua massa kelas pekerja seluruh negara-negara Eropa ke jalan. Kumpulan massa ini akan dengan senang hati bergegas menumpahkan darah siapa saja, karena kesederhanaan kebodohan mereka, telah mencemburui mulai dari tempat lahir mereka, yang hartanya kemudian dapat mereka rampas.

12. Milik kita tak akan mereka sentuh, karena momentum-momentum penyerangan—akan kita ketahui dan kita akan mengambil langkah untuk melindungi diri kita sendiri.
13. Kita telah menunjukan bahwa kemajuan akan membawa semua goyim kepada alasan kedaulatan. Depotism kita akan tepat bahwa: untuk kemajuan tersebut akan diketahui betapa dengan kebijaksanaan pelik, dapat menentramkan segala pemberontakan, lalu membakar liberalism keluar dari semua institusi-institusi.

14. Ketika rakyat banyak telah melihat segala macam konsesi dan beban yang disertakan dalam konsesi tersebut, atas nama kemerdekaan yang sama mereka berkhayal menjadi Penguasa suci dan telah meloncati langkah menuju kekuasaan. Namun, biasanya, seperti orang buta lainnya setelah menemukan sekumpulan besar batu sandungan, bergegas mencari sebuah petunjuk, tanpa pernah memiliki hasrat untuk kembali ke keadaan sebelumnya, dan telah terletak pada kekuasaan penuh pada kaki kita. Ingat revolusi Prancis, bagi yang menamakannya "Agung": rahasia persiapan revolusi Prancis sangat kita ketahui karena revolusi itu seluruhnya merupakan buah karya tangan kita.
15. Sejak saat itu, kita telah mengarahkan rakyat dari satu kekecewaan ke kekecewaan lain. Pada akhirnya, mereka akan berpaling juga kepada kita dengan bersepakat **kepada raja lalim Zion, yang kita persiapkan bagi dunia.**
16. Pada saat ini, kita menjadi sebuah kekuatan internasional, tak terkalahkan, karena mendapat dukungan dari negara lain apabila kita

diserang oleh beberapa negara... Inilah bajingan tak berdasar goyim, yang maju perlahan pada pengingkaran mereka kepada kekuatan tapi tak mengenal ampun kepada yang lemah, tak kenal ampun terhadap kesalahan seraya gemar pada kejahatan, tak ingin melahirkan kontradiksi dari sebuah sistem sosial bebas tapi sabar sampai kesyahidan di bawah kekerasan darah kelaliman—sifat-sifat mereka ini justru membantu kita kepada kemerdekaan. Dari pertunjukan diktator pertama saat ini, rakyat goyim menderita dengan sabar dan menangung pelanggaran laiknya bila mereka telah memenggal sedikitnya dua puluh raja.

17. Apakah penjelesan dari Fenomena ini, keinginan besar tak sesuai dengan tingkah laku massa rakyat terhadap apa yang muncul menjadi peristiwa dengan aturan yang sama?
18. Kenyataannya, diktator-diktator tersebut membisikan kepada rakyat melalui agen-agen mereka. Dan melalui pelanggaran-pelanggaran ini, mereka membebankan luka-luka pada negara-negara dengan rujuan tertinggi—mengamankan kesejahteraan rakyat, persaudaraan

internasional bagi mereka semua, solidaritas mereka, dan kesetaraan hak. Mereka tidak mengatakan kepada rakyat bahwa penyatuan ini hanya terselesaikan di bawah penguasa tertinggi.

19. Maka, rakyat mengutuk yang jujur dan membebaskan yang bersalah, terus dan terus yakin bahwa rakyat dapat melakukan apa pun. Berkat pernyataan ini, rakyat menghancurkan setiap kestabilitasan dan menciptakan kerusuhan pada setiap langkah.
20. Kata "Kemerdekaan" mengajak komunitas manusia untuk memerangi segala bentuk kekuatan, melawan seriap bentuk kekuasaan, bahkan melawan Tuhan dan hukum-hukum alam. Untuk alasan ini kami, ketika mewarisi kerajaan, harus menghapuskan dunia dari kamus kehidupan. Seperti secara tidak langsung menyatakan, sebuah prinsip kekuatan kejam telah mengubah massa menjadi binatang haus darah.
21. Binatang-binantang ini, benar-benar tertidur lagi seriap saat mereka mabuk dengan darah, dan pada saat seperti itu dapat dengan mudah

disumbat, dirantai. Tapi, jika mereka tidak diberikan darah mereka tidak akan tertidur dan akan meneruskan perjuangan.

PROTOKOL IV

1. Setiap Republik melalui beberapa tahap. Yang pertama dari tahap ini terdiri dari masa awal kegilaan, mulai dari kumpulan rakyat buta, bercampur aduk ke sana kemari, kanan dan kiri. *Kedua*, penghasutan yang melahirkan anarki, dan tidak terelakan mengarah kepada depotisme—tidak lagi hukum dan kejelasan, dan untuk itulah kelaliman bertanggung-jawab. Meski tidak terlihat dan tersembunyi, namun bisa dirasakan kelaliman di tangan beberapa organisasi rahasia atau lainnya, yang bertindak lebih tak bermoral karena kerja tersebut di belakang layar, di belakang segala jenis agen, perubahan yang tidak hanya berakibat membahayakan tapi sebenarnya membantu

pasukan rahasia dengan menyembunyikannya, karena terus-menerus berubah, dari kebutuhan memperluas sumber daya menjadi pemberian pelayanan jangka panjang.

2. Siapa dan pada posisi apa menggulingkan kekuatan tak terlihat? Inilah sebenarnya pasukan kita. Masonry non Yahudi dengan buta melayani penyaring kita serta tujuan-tujuan kita, tapi rencana aksi pasukan kita, bahkan pada tempat abadi, untuk semua orang tetap sebuah misteri.

KITA HARUS MENGHANCURKAN TUHAN

3. Tapi kebebasan mungkin tidak berbahaya dan mendapatkan tempatnya pada ekonomi negara tanpa membahayakan kesejahteraan rakyat jika berakhir pada dasar kepercayaan akan Tuhan, pada persaudaraan kemanusiaan, tidak terkait dengan konsepsi kesetaraan, hilang oleh hukum penciptaan mendasar, karena mereka menetapkan kepatuhan. Dengan kepercayaan seperti ini, rakyat kemungkinan besar

diperintah oleh gereja, dan akan dengan puas dan dengan rendah hati, di bawah arahan tangan pastur spiritual, menyerahkan bumi kepada pengaturan Tuhan. **Inilah alasan mengapa sangat penting bagi kita untuk menghancurkan semua kepercayaan, merobek prinsip dasar Goyim tentang Tuhan—mengarahkan semangat dan untuk menegakkan perhitungan aritmatika dan kebutuhan material.**

4. Agar para Goyim tidak mempunyai waktu untuk berpikir dan memperhatikan, pikiran mereka harus dialihkan kepada industri dan perdagangan. Maka, seluruh bangsa akan ditelan dalam bujukan keuntungan dan pengejaran akan kehendak sehingga tidak akan memperhatikan musuh bersama mereka. Namun kembali, agar kemerdekaan rersebut memecah dan menghancurkan masyarakat goyim, kita harus menempatkan industri pada dasar yang spekulatif. Hasilnya, penarikan tanah oleh industri akan terselip di antara tangan-tangan dan langsung menuju spekulasi, yaitu, kelas-kelas kita.

5. Perjuangan intensif untuk keunggulan dan kejutan yang disampaikan pada kehidupan ekonomi, akan menciptakan kekecewaan masyarakat yang dingin dan tanpa hati. Masyarakat yang demikian akan mengangkat keseganan terhadap politik yang lebih tinggi dan agama. Satu-satunya tuntutan mereka adalah keuntungan, yaitu emas, sehingga mereka sangat menegakkan pemujaan, kesenangan pun dapat diberikan demi materi. Kemudian pada saat penyerangan, ketika, bukan demi mencapai kebaikan, bahkan tidak untuk memenangkan kekayaan, tapi semata-mata hanya kebencian terhadap hak-hak istimewa, atau kelas-kelas terendah goyim akan mengikuti pimpinan langkah kita menentang musuh kita demi kekuasaan, kaum intelektual dan goyim.

PROTOKOL V

1. Bentuk pemerintahan berkuasa macam apa yang bisa diberikan kepada masyarakat? Sedangkan korupsi telah mewabah, di mana masyarakat memperoleh kekayaan hanya melalui taktik cerdik dari tipuan setengah mengecoh, di mana kebebasan moral merajalela, moralitas dijaga oleh langkah-langkah hukum namun hukum bercampur aduk tidak dengan prinsip-prinsip yang diterima secara sukarela. Di mana perasaan terhadap keyakinan negara mewajibkan pengakuan internasional? Apa bentuk peraturan hukum yang diberikan pada masyarakat ini, selain kelaliman yang telah saya gambarkan pada Anda? Kita harus menciptakan sebuah pemerintahan yang intensif,

terpusat di tangan kita seluruh kekuatan komunitas. Kita harus mengatur secara mekanis seluruh tindakan kehidupan politik dari tujuan kita melalui hukum-hukum baru. Hukum-hukum ini akan mencabut satu persatu seluruh kesenangan dan kemerdekan yang diperbolehkan oleh goyim. Kerajaan kita akan dibedakan oleh sebuah kelaliman akan proporsi bagus tersebut seperti saat hendak menyapu habis setiap goyim yang menentang kita melalui perbuatan maupun kata-kata.

2. Kita diperingatkan bahwa kelaliman seperti yang saya bicarakan tersebut tidak konsisten dengan kemajuan hari ini, tapi saya akan membuktikan bahwa kelaliman memang konsisten.
3. Pada masa orang-orang menghormati raja sebagai wujud murni kehendak Tuhan, mereka tunduk tanpa suara terhadap kekuasaan raja lalim. Tapi sejak kita secara tidak langsung menyatakan pikiran mereka dengan konsepsi hak mereka sendiri, mereka mulai memperhitungkan pemegang tahta hanyalah manusia biasa. Fungsi suci Anointed telah jatuh dari

kepala raja di depan mata rakyat, dan mereka juga merampok kepercayaan rakyat dalam kekuasaan besar Tuhan, dilempar ke jalan, ke tempat kepemilikan umum, dan dirampas oleh kita.

4. Lebih lagi, seni mengalihkan massa dan para individu dengan memanipulasi kecerdikan teori dan kata-kata tak berguna, melalui peraturan hidup yang sama dan segala bentuk tipuan-tipuan lainya, namun kesemuanya tidak dimengerti sama sekali oleh goyim, ternyata dimiliki juga oleh otak ahli pemerintahan kita. Di balik analisa, observasi, kehalusan perhitungan tajam, pada jenis-jenis keahlian kita tidak memiliki saingan. Dalam hal ini, Jesuit saja mungkin telah dibandingkan dengan kita, tapi kita telah mengatur untuk mencemarkan mereka di mata massa yang membabi buta sebagai organisasi jahat. Sementara kita sendiri telah menjaga rahasia organisasi kita dalam bayangan. Namun, mungkin tak jadi apa-apa bagi dunia yang dipimpin oleh Penguasa agung, baik pimpinan Katolik

atau kelaliman darah Zion kami. Tapi bagi kami, hal ini tidak boleh diabaikan.

5. Untuk sementara, mungkin kita akan berhasil diatasi oleh koalisi GOYIM sedunia: tapi dari bahaya ini kita diamankan oleh perselisihan yang berakar sangat dalam di antara mereka, sehingga saat ini tidak dapat membesarkan hati mereka. Kita telah mengatur perlawanan satu sama lain, perhitungan personal dan nasional kaum Goyim, agama dan kebencian ras yang telah sangat terangkat sepanjang dua puluh abad terakhir. Inilah alasan mengapa tidak ada satu negara pun menerima dukungan jika negara tersebut menaikan senjata mereka, masing-masing dari mereka harus ingat bahwa setiap kesepakatan menentang kita, tidak akan menguntungkan bagi mereka sendiri. Kita terlalu kuat—tidak ada yang menandingi kekuatan kita. Bangsa-bangsa bahkan tidak dapat mencapai perjanjian individu yang tak berguna. Tanpa ada campur tangan rahasia kita.
6. *Per Me Reges Regnant.* "Melalui sayalah, raja berkuasa", dan ini dikatakan oleh nabi yang

dipilih oleh Tuhan sendiri untuk memerintah atas seluruh dunia. Tuhan telah menganugerahkan kita dengan kepandaian demi tugas kita. Kita jenius dalam menghadapi penentang kita. Bahkan, pendatang baru tidak cocok unruk penghuni lama, perjuangan tanpa belas kasihan di antara kita, pertempuran yang belum pernah disaksikan dunia. Sepakat, dan genius di sisinya telah datang lebih dahulu. Semua roda mesin seluruh negara berjalan dengan kekuatan mesin yang sepenuhnya kita kuasai, emas. Ilmu politik dan ekonomi yang diciptakan oleh pemuka terpelajar kita, telah lama memberikan hak istimewa bagi modal.

MONOPOLI MODAL

7. Modal, jika untuk koorporasi tak terbatas, harus bebas mendirikan sebuah monopoli industri dan perdagangan, hal ini telah dilaksanakan oleh sebuah tangan yang tak terlihat di belahan jarak dunia. Kebebasan ini merupakan kekuatan politik bagi mereka yang turut serta dalam industri, dan akan mem-

bantu menindas rakyat. Saat ini, lebih penting melucuti senjata rakyat daripada membawa rakyat ke dalam peperangan. Lebih penting mengambil manfaat bagi nafsu kita yang telah mendadak terbakar daripada untuk memadamkan api mereka. Lebih penting untuk mengejar dan menafsirkan ide-ide lainya untuk menyesuaikan diri kita daripada memusnahkan mereka. Tujuan dasar dewan kita untuk melemahkan pikiran umum dengan kritikan demi menyingkirkan pikiran tersebut dari refleksi perhitungan sesungguhnya, serta untuk memunculkan perlawanan, akan mengalihkan kekuatan pikiran menuju pertempuran pura-pura dari omong kosong.

8. Di segala zaman, rakyat di seluruh dunia, sebanding dengan individu-individu, telah menerima kata-kata untuk perbuatan. Karena kata-kata tersebut terisi sebuah pertunjukan dan jarang berhenti untuk dicatat. Di arena publik, apakah janji-janji diikuti oleh tindakan? Untuk itu, kita harus menetapkan institusi terlihat yang akan memberikan bukti kefasihan bicara.

9. Kita harus menanggung ilmu filsafat dari semua pihak-pihak, dari semua arah-arah, dan kita harus memberikan ilmu filsafat sebuah suara ahli-ahli pidato yang akan bicara sangat banyak sehingga mereka akan kehabisan kesabaran pendengar mereka dan menyebabkan kebencian terhadap seni berpidato.

10. Untuk meraih opini umum di tangan, kita harus membawa opini tersebut dalam keadaan kebingungan dengan menyampaikan pendapat dari semua segi terhadap begitu banyak pendapat bertentangan dan untuk suatu waktu tertentu hal tersebut akan cukup membuat para GOYIM kehilangan pimpinan-pimpinan mereka dalam labirin dan mendapati bahwa hal terbaik adalah tidak mempunyai opini apa pun dalam hal politik. Publik tak pernah diajar untuk dimengerti, karena opini-opini politik tersebut dimengerti hanya oleh mereka yang memandu publik. Inilah rahasia pertama.

11. Rahasia kedua syarat bagi keberhasilan pemerintahan kita terdiri dari hal-hal berikut: melipatgandakan sampai sedemikan luas ke-

munduran nasional, tingkah laku, gairah, kondisi-kondisi kehidupan sipil, bahwa sangat tidak mungkin bagi setiap orang untuk tahu di mana peran dalam menghasilkan kekacauan, sehingga akibatnya rakyat akan gagal untuk memahami satu sama lain. Langkah ini juga akan membantu kita dengan cara lain, menyebarkan selisih paham semua pihak-pihak, untuk melepaskan semua kekuatan kolektif yang masih tidak mau tunduk kepada kita, dan untuk menahan setiap insiatif pribadi yang mungkin pada tahap tertentu menghalangi urusan-urusan kita. Tidak ada yang lebih berbahaya dari inisiatif seseorang. Jika ada hal genius di balik inisiatif tersebut, dapat melakukan lebih banyak dari yang dilakukan oleh jutaan orang yang telah kita sebarkan perselisihan. Kita harus mengarahkan pendidikan masyarakat goyim tersebut. Sehingga, kapanpun mereka mencapai sebuah persoalan yang mensyaratkan inisiatif, mereka akan berpangku tangan dalam ketidakmampuan. Ketegangan hasil dari kebebasan tindakan melemahkan kekuatan ketika ia ber-

hadapan dengan kebebasan lain. Dari bentrokan ini muncul kegawatan tekanan moral, kekecewaan, kegagalan. Karena semua ini menawarkan kita kekuasaan internasional dari alam, dan dengan posisi tersebut memungkinkan kita tanpa kekerasan apa pun menyerap semua kekuatan negara dunia dan untuk membentuk pemerintahan adikuasa. Sebagai pengganti dari penguasa saat ini, kita harus membentuk lebih dari satu yang disebut sebagai Pemerintah adikuasa. Tangan pemerintahan tersebut akan menjangkau ke semua arah dan organisasi pemerintah tersebut akan seperti dimensi kolosal yang tidak dapat gagal dalam menundukan semua bangsa-bangsa dunia.

PROTOKOL VI

1. Kita harus segera mulai membangun monopoli raksasa, waduk untuk kaum yang amat kaya. Tempat bergantung bagi sejumlah kekayaan Goyim yang begitu besar sehingga mereka akan pergi ke dasar bersama-sama dengan kebanggaan negara-negara pada hari setelah keruntuhan politik.
2. Anda-Anda, para ekonom yang hadir di sini, gambarkan saja dan perhitungkan betapa penting arti dari kombinasi ini!
3. Setiap cara harus memungkinkan kita mengembangkan pentingnya pemerintahan adikuasa kita, dengan menunjukan pemerintahan tersebut sebagai pelindung dan penderma dari semua yang secara sukarela tunduk kepada kita.

4. Aristokrasi Goyim sebagai sebuah kekuatan politik telah mati—kita tidak perlu memperhitungkannya: namun sebagai pemilik tanah mereka masih bisa membahayakan kita, karena kenyataannya mereka mampu mencukupi diri mereka sendiri dari sumber daya tempat mereka tinggal. Pengorbanan dalam bentuk apa pun untuk melenyapkan mereka dari tanahnya, sangat penting. Tujuan ini akan dapat dicapai dengan baik dengan meningkatkan beban pada tanah milik, membelitnya dengan utang. Langkah ini akan memastikan pemilik tanah dan menjaga mereka tetap dalam keadaan tunduk dengan rendah hati dan tanpa syarat.
5. Para aristokrat Goyim yang secara turun-temurun tidak mampu memuaskan diri mereka dengan hal kecil, akan segera terbakar dan gagal.

KITA HARUS MEMPERBUDAK ORANG NON YAHUDI

6. Pada saat yang sama kita harus terus melancarkan patronase perdagangan dan industri.

Namun, yang terpenting dan paling utama, spekulasi, peran yang dimainkan oleh para penyedia penawar racun untuk industri. Ketiadaan industri yang spekulatif akan melipatgandakan modal di tangan swasta dan akan membantu memperbaiki pertanian melalui pembebasan tanah dari pemilik utang kepada tanah milik bank. Yang kita inginkan, industri harus dialirkan dari tanah baik bagi buruh dan modal dan dengan cara spekulasi setiap uang di dunia ditransfer ke tangan kita. Dengan cara tersebut seluruh goyim akan terlempar ke tingkat proletariat. Goyim pun akan berlutut di hadapan kita, jika tidak ada alasan selain untuk memperoleh hak untuk tetap hidup.

7. Untuk menyelesaikan penghancuran industri goyim, kita harus memberikan bantuan spekulasi barang mewah yang telah kita kembangkan di antara goyim. Keserakahan benda mewah akan menelan segala hal. Kita harus menaikan tingkat upah yang tidak menguntungkan buruh, pada saat yang sama, kita harus membuat kenaikan harga pada barang

kebutuhan utama, dengan tuduhan bahwa kenaikan tersebut karena menurunannya pertanian dan peternakan. Kita harus menurunkan sumber-sumber produksi yang paling utama, dengan membiasakan buruh akan anarki dan kemabukan. Bersamaan dengan itu, mengambil setiap langkah untuk melenyapkan dari wajah dunia seluruh kekuatan pendidikan goyim.

8. Agar semua rencana terlaksana, berarti tidak boleh menyerang goyim sebelum waktu yang tepat. Kita harus menutupi serangan itu di bawah nafsu keinginan untuk melayani kelas pekerja serta prinsip-prinsip ekonomi politik hebat tentang teori ekonomi kita yang giat melaksanakan propaganda.

PROTOKOL VII

1. Intensifikasi persenjataan dan peningkatan satuan polisi semuanya memegang peranan penting bagi penyelesaian rencana di atas. Selain kita dan massa proletar, kita juga harus merengkuh beberapa milioner sebagai pengabdi, polisi, dan serdadu di seluruh dunia.
2. Di seluruh Eropa, dengan cara berhubungan dengan Eropa, dan juga di benua lain, kita harus menciptakan keadaan bergejolak, perselisihan, dan permusuhan. Dari situ kita meraih keuntungan ganda. *Pertama*, kita akan terus meneliti setiap negara, karena mereka akan tahu bahwa kita memiliki kekuasaan saat kita menciptakan perselisihan atau untuk memperbaiki aturan. Seluruh negara-negara ini

biasa melihat kita sebagai pasukan kekerasan yang tak penting. *Kedua*, intrik kita akan menjerat pada ancaman yang telah kita bentuk di kabinet semua negara-negara dengan cara politik, melalui perjanjian ekonomi, atau kewajiban utang. Agar berhasil dalam hal ini, kita harus mengunakan cara licik serta penyusupan selama negosiasi dan kesepakatan. Tapi, terkait dengan yang disebut "bahasa resmi", kita harus terus bertentangan taktik dan mengambil bagian dalam topeng kejujuran dan kerelaan. Dengan cara ini, rakyat dan pemerintahan Goyim yang telah diajar untuk hanya melihat pada yang kita sampaikan untuk mereka perhatikan, akan terus menerima kita sebagai derwamawan dan penyelamat suku bangsa.

PERANG DUNIA

3. Kita harus menyikapi setiap tindakan oposisi dengan perang kepada negara tetangga yang berani menentang kita. Namun, jika negara tetangga juga secara kolektif bekerja sama

untuk menentang kita, maka kita menawarkan perlawanan dengan sebuah perang dunia.

4. Faktor utama keberhasilan dalam politik adalah rahasia dari pelaksanaan kata yang tidak harus sejalan dengan keinginan diplomat.
5. Kita harus memaksa pemerintahan goyim untuk bertindak sesuai rencana-luas yang kita inginkan, telah mendekati penyempurnaan yang diinginkan, dengan menampilkan opini publik, secara rahasia diangkat oleh kita melalui alat yang disebut sebagai "Kekuasaan Besar", Pers, yang seluruhnya telah ada di tangan kita.

PROTOKOL VIII

1. Kita harus mempersenjatai diri dengan seluruh senjata yang mungkin digunakan musuh untuk menentang kita. Kita harus mencari ungkapan perlindungan yang paling baik serta titik-titik rumit kosakata pembenaran hukum bagi kasus-kasus ketika kita harus mengumumkan pengadilan yang mungkin terlihat tidak adil dan tidak normal. Penting untuk menyusun resolusi-resolusi ini agar kita terlihat berprinsip moral yang paling agung dalam bentuk hukum. Direktorat kami harus dikelilingi dengan segala kekuatan peradaban ini yang di antaranya harus berhasil, seperti wartawan, ahli hukum praktis, administrator, diplomat, dan akhirnya dengan orang yang

dipersiapkan dengan pelatihan pendidikan super di sekolah-sekolah khusus kami. Orang ini mengetahui semua rahasia struktur sosial, menguasai semua bahasa yang membentuk huruf dan kata politik. Mereka saling mengenal dengan seluruh alam bawah umat manusia, dengan semua nada sensitif yang harus mereka mainkan. Nada-nada ini adalah cetakan pikiran goyim, kecenderungan mereka, kelemahan, wakil serta sifat-sifat mereka, keistimewaan kelas-kelas dan kondisi-kondisi. Tak perlu menyebutkan bahwa asisten berbakat, yang saya bicarakan, tidak akan diambil dari golongan goyim, yang biasa melaksanakan kerja pemerintahan tanpa perlu memikirkan untuk tujuan apa dan tidak pernah mempertimbangkan untuk apa pekerjaan ini diperlukan. Pemerintahan goyim menandatangani surat-surat tanpa memperhitungkan, dan mereka mengabdi demi mencari keuntungan atau ambisi.

2. Kita harus melingkupi pemerintahan kita dengan para ekonom seluruh dunia. Inilah alasan mengapa ilmu ekonomi menjadi

pengajaran yang utama bagi Yahudi. Di sekitar kita akan ada lagi seluruh kumpulan banker-banker, industrialis, kapitalis dan yang terpenting, milioner. Karena pada hakekatnya, segala hal akan diselesaikan dengan permasalahan angka.

3. Pada satu masa, sebelum kita memegang tanggung jawab negara, kita harus meletakannya di tangan orang yang memiliki masa lalu dan reputasi terbentang laiknya jurang antara mereka dan jika mengabaikan instruksi-instruksi kami, harus menghadapi tuduhan kriminal atau menghilang—dimakudkan agar mereka bergantung pada kepentingan kita sampai hembusan napas terakhir.

PROTOKOL IX

1. Dalam melaksanakan prinsip-prinsip kita, mari pusatkan perhatian pada sifat serta tindakan rakyat di negara tempat Anda berdiam; hal- hal umum dan identik dari sifat-sifat tersebut, hingga saatnya mereka akan dididik kembali berdasarkan pola kita. Namun dengan pendekatan sifat mereka secara perlahan-lahan, Anda akan melihat tidak satu dekade pun berlalu sebelum karakter yang paling keras kepala akan berubah dan kita akan menambah rakyat baru, ke golongan yang telah lebih dulu jinak kepada kita.
2. Kata liberal, yang berlaku dalam semboyan masonik, seperti "kemerdekaan, kesetaraan, persaudaraan," akan kita ubah menjadi sebuah

ungkapan idealisme. "Hak untuk merdeka, tugas kesetaraan, dan persatuan ideal." Begitulah seharusnya cara kita menangkap banteng pada tanduknya. Secara *de facto* kita telah menyapu bersih setiap jenis peraturan selain peraturan kita sendiri, walaupun beberapa aturan tersebut secara *de jure* masih tetap bagus. Kini, ketika negara mana pun memunculkan sebuah protes kepada kita itu hanyalah pro-forma terhadap tujuan kita dan diarahkan oleh kita, karena anti-semitisme mereka sangat penting bagi kita. Untuk mengatur kekurangan kita. Saya tidak akan masuk pada penjelasan lebih jauh, karena masalah ini telah menjadi bahan pendiskusian ulang di antara kita.

NEGARA ADIKUASA YAHUDI

3. Bagi kita tidak ada pengawasan untuk membatasi rentang waktu aktivitas kita. Pemerintahan adikuasa kita membekali dengan syarat-syarat di luar hukum yang digambarkan dengan istilah kata yang penuh semangat dan memaksa—Kediktatoran. Saya sampaikan

pada Anda bahwa pada masa yang tepat kita, para penyelenggara hukum, harus melaksanakan peradilan dan hukuman. Kita harus membunuh dan menyingkirkan. Kita, sebagai pimpinan dari seluruh pasukan pasukan, menunggangi kuda para penguasa. Kita berkuasa atas kehendak, karena tangan kita merupakan bagian dari satu kekuatan pihak yang sangat berkuasa, yang sekarang telah kita taklukan. Senjata-senjata di tangan kita adalah ambisi tidak terbatas, pembakaran, ketamakan, balas dendam tanpa belas kasihan, kebencian, dan kedengkian.

4. Dari kita lah, semua teror terjadi. Petugas rahasia kita menyimpan semua opini, doktrin, pemulihan monarki, penghasutan rakyat, sosialis, dan mimpi utopis. Kita telah memanfaatkan mereka semua untuk tugas, mereka yang jemu akan sisa-sisa kekuasaan, berkembang untuk menjatuhkan segala bentuk aturan. Karena tindakan-tindakan ini, negara tersiksa, mereka menuntut ketentraman, siap mengorbankan apa pun untuk perdamaian, tapi kami tidak akan membiarkan perdamaian

sampai mereka secara terbuka dan dengan kepatuhan mengakui pemerintahan adikuasa internasional kami.

5. Rakyat telah menuntut penetapan permasalahan sosialisme melalui persetujuan internasional. Perpecahan akan membawa mereka ke dalam pelukan kita. Maka, untuk melaksanakan sebuah perjuangan, seseorang harus memiliki uang, dan uang itu semuanya ada di tangan kita.

6. Kita memiliki alasan untuk mencegah persatuan antara kekuasaaan raja "yang berpikiran jernih" dengan kumpulan massa " yang buta", tapi kami telah memperhitungkan segala kemungkinan: di antara dua kekuatan, kita telah mendirikan benteng dalam bentuk saling teror. Dengan cara ini, kekuatan rakyat yang buta tetap mendukung kita dan hanya kita pimpinan mereka, yang tentunya mengarahkan mereka kepada tujuan kita.

7. Di sisi lain, agar kumpulan orang buta tidak membebaskan diri mereka dari tuntunan kita, sesekali kita menjalin hubungan erat, baik secara pribadi ataupun melalui beberapa sauda-

ra-saudara kita yang terpercaya. Ketika kita diakui sebagai satu-satunya penguasa, kita harus mendiskusikan dengan rakyat secara pribadi di tempat ramai. Kita juga harus mengarahkan mereka dalam permasalahan politik sedemikian rupa hingga mereka mengikuti perintah kita.

8. Siapa yang akan menguji apa yang diajarkan di sekolah-sekolah desa? Tetapi, apa pun yang dikatakan wakil pemerintahan atau raja pada tahta segera diketahui semua negara. Karena perkataan itu akan segera tersebar lewat suara rakyat.
9. Agar institusi Goyim tidak terhapus sebelum waktunya, kita punya cara untuk memberikan keinginan akan keahlian dan kehalusan namun telah mengakhiri lompatan yang menggerakkan mekanisme mereka sendiri. Lompatan ini menyimpan ketepatan/ketelitian/kesempurnaan, tapi hanya berupa aturan. Kita telah menggantikannya dengan kekacauan kebebasan liberalisme. Tangan kita telah meraih kekuasaan hukum, pelaksanaan pemilihan umum, sampai pers, hingga kemerdekaan

setiap orang, tapi yang terpenting meraih pendidikan dan pelatihan sebagai batu pertama kehidupan bebas.

PENGHANCURAN PEMUDA KRISTEN

10. Kita telah memperbodoh, membuat terperangah, dan mengkorupsi pemuda goyim dengan menyertakan mereka kepada prinsip dan teori yang kita tahu salah, walaupun kita yang menanamkan teori tersebut.
11. Hukum yang berlaku di atas, tanpa mengubah hal prinsip, dan juga semata-mata membalikan hukum tersebut kepada perselisihan pengertian, kita telah membangun kesombongan akan hasil. Hasil-hasil ini mengungkapkan fakta bahwa tafsiran dibungkus oleh hukum, setelah itu mereka sepenuhnya disembunyikan dari mata pemerintah karena tidak ada yang bisa dihasilkan selain jaringan kusut legislasi.
12. Inilah asal usul teori arbitrase.
13. Katakanlah bahwa goyim akan bangkit menentang dan bersenjata, jika mereka mengerti apa yang sesungguhnya terjadi sebelum saatnya

tiba, tapi di barat kita telah melawan sebuah manuver teror yang menggentarkan hati terkuat sekalipun—gerakan bawah tanah, kota besar, koridor bawah tanah akan digerakan oleh modal dan modal-modal tersebut akan dilenyapkan bersama seluruh organisasi serta arsip mereka.

PROTOKOL X

1. Hari ini saya akan mengulangi yang telah saya katakan sebelumnya, mohon Anda ingat baik-baik bahwa semua pemerintahan serta rakyat menyukai politik dengan tampilan luar. Dan bagaimana para goyim mengerti arti hal yang mendasar ketika perwakilan mereka memberikan energi terbesar untuk menikmatinya sendiri? Bagi kebijakan kita, yang terpenting adalah mempertanggungjawabkan rincian ini. Rincian ini akan membantu ketika kita mempertimbangkan pembagian kekuasaan, kebebasan berbicara, pers, agama (iman), hukum organisasi, kesetaraan di hadapan hukum, kepemilikan harta milik yang tak terganggu gugat, tempat tinggal, perpajakan

(gagasan kerahasiaan pajak), atau gerak refleks kekuatan hukum. Segala permasalahan tersebut harus tidak bersinggungan atau tidak terbuka di hadapan rakyat. Jika harus menyinggung permasalahan tersebut, maka dipaparkan tanpa penjelasan rinci, sehingga prinsip-prinsip hukum terkini hanya dipahami oleh kita. Alasannya agar kita bisa membatalkan ini dan itu tanpa harus menarik perhatian.

2. Rakyat menghargai cinta kasih dan mengakui kejeniusan kekuasan politik serta menerima seluruh perbuatan kekerasan dengan tanggapan kagum : "biadab, memang, benar-benar biadab, tapi pandai ... sebut saja sebuah tipuan, diperankan dengan luar biasa, dikerjakan dengan bagus sekali, betapa lancangnya."

TUJUAN KITA—KEKUASAAN DUNIA

3. Kita berencana menarik semua bangsa-bangsa untuk mendirikan sebuah struktur dasar baru, proyek yang telah disusun oleh kami. Inilah sebabnya, sebelum mulai segala sesuatu, amat

penting untuk mempersenjatai diri dan mencamkan baik-baik bahwa kelancangan dan semangat yang timbul dalam pekerja kita yang aktif akan menghancurkan semua hambatan yang menuju ke jalan kita.

4. Setelah menyelesaikan kudeta, kita harus menyatakan pada banyak orang, "Keadaan semakin memburuk, semua telah jenuh dengan penderitaan. Kami menghancurkan penyebab penderitaanmu—kebangsaan, perbatasan, perbedaan mata uang." Anda bebas untuk menyatakan hukuman terhadap kita, tapi mungkin Anda sudi mendengar penawaran kami..." Maka kumpulan orang akan memuliakan kita dan berharap akan kemenangan. Voting, alat yang kami ciptakan, akan menyediakan kita sebuah tahra dunia dengan mengajarkan bahkan suara suku bangsa terkecil pun berarti di setiap pertemuan dan kesepakatan. Voting pulalah yang akan berperan jika ada yang berusaha mengenal kita lebih dekat sebelum mengecam kita.

5. Untuk mengamankan hal ini kita harus memastikan semua orang memilih tanpa syarat,

tanpa membedakan kelas dan mayoritas absolut—yang tidak didapat di kelas-kelas berpendidikan. Dengan cara, menanamkan keegoisan, kita harus menghancurkan pentingnya keluarga bagi goyim dan nilai-nilai pendidikan keluarga. Sedangkan kemungkinan terpecahnya pikiran individu, kumpulan massa, dapat kita atasi. Tapi tidak akan membiarkan mereka untuk tampil bahkan tidak juga membuat mereka mendengar, kebiasaan mendengar hanya milik kita yang memberikan kepatuhan dan perhatian. Dengan cara ini, kita menciptakan sebuah kekuatan buta, kekuatan yang tak akan pernah berpindah dari posisinya tanpa arahan agen yang kita tentukan sebagai pemimpin massa. Rakyat akan tunduk pada rejim karena tahu bahwa nafkah, kepuasaan, pemasukan segala macam keuntungan bersandar pada pimpinan ini.

6. Sebuah pemerintahan harus datang dari satu otak karena skema tersebut tidak akan pernah benar-benar terkunci jika memungkinkan untuk dipecah menjadi beberapa bagian di mata banyak orang. Karenanya, kita mungkin

mengetahui skema tindakan tapi bukan untuk didiskusikan karena akan menganggu muslihatnya, keterkaitan antara bagian komponen tersebut, kekuatan praktek dari arti rahasia setiap anak kalimat. Mendiskusikan perubahan dalam sebuah tugas melalui pemungutan suara dimaksudkan untuk memberi kesan terhadap cap semua rasionalitas dan kesalah pahaman yang gagal memasuki komplotan mereka lebih dalam. Kita ingin skema ini dapat diterapkan dengan kekerasan yang sesuai. Karena itu jangan melemparkan mahakarya pedoman kita kepada taring massa atau bahkan sebuah perusahaan terpilih.

7. Skema ini tidak memutarbalikan institusi yang ada. Skema ini hanya akan menyebabkan perubahan dalam ekonomi mereka dan berdampak pada kemajuan mereka, yang kemudian diarahkan sejalan dengan langkah dalam skema kita.

RACUN LIBERALISME

8. Di antara berbagai nama yang ada di seluruh negara, ada satu hal yang sama. Perwakilan.

menteri, senat, dewan negara, legislatif, dan korporasi eksekutif. Saya tidak perlu menjelaskan pada Anda hubungan mekanisme institusi-institusi ini. Anda pasti telah menyadarinya. Hanya, ingatlah kenyataan bahwa setiap institusi yang disebutkan di atas sesuai dengan beberapa fungsi negara, dan saya meminta Anda untuk menandai kata "penting" yang saya gunakan bukan pada institusi tapi pada fungsi, sehingga bukan institusi yang penting melainkan fungsinya. Institusi-institusi ini telah terbagi di antara semua fungsi pemerintahan-admistratif, legislatif, eksekutif, seperti kerja organ-organ tubuh manusia. Jika kita melukai satu bagian dari mesin negara, negara akan jatuh sakit, seperti tubuh manusia, lalu... akan mati.

9. Kita memperkenalkan kepada organisme negara racun liberalisme, maka seluruh kompleksitas politik mengalami perubahan. Negara dirampas dengan sebuah penyakit manusia—meracuni darah. Semua yang tersisa hanya untuk menunggu akhir dari kematian kesombongan mereka.

10. Liberalisme menghasilkan negara konstitusional, yang hanya menggantikan tempat satu-satunya penjaga goyim, depotism. Dan sebuah konstitusi, seperti yang Anda ketahui, tidak ubahnya sekolah perselisihan, salah paham, pertentangan, ketidaksepakatan, hasutan pihak yang tak berguna, agitasi partai yang berguna—dalam satu kata, sebuah sekolah yang segalanya memenuhi tugas menghancurkan kepribadian aktivitas negara. Mimbar "para tukang bicara" sama efektifnya dengan pers. Mengecam para penguasa atas ketidak-aktifan dan ketidakmampuan, sehingga para penguasa menjadi tidak berguna dan berlebihan, hingga akhirnya para penguasa di beberapa negara dihentikan. Itulah saatnya republik terlahir. Para penguasa itu kami gantikan dengan penguasa dari pemerintahan fiktif—seorang presiden yang diambil dari salah satu kelompok boneka ciptaan kita, budak kita. Inilah dasar sumber yang telah kita letakan di bawah rakyat goyim.

KAMI MENENTUKAN PRESIDEN

11. Pada masa mendatang kita harus menentukan tanggungjawab presiden.
12. Pada saat itu, kita harus ada pada posisi untuk mengabaikan pelaksanaan seluruh bentuk persoalan karena boneka pilihan kitalah yang bertangungjawab. Apa peduli kita jika kelompok yang berjuang untuk kekuasan harus disusutkan, jika terdapat jalan buntu dari kemustahilan menentukan presiden, sebuah jalan buntu yang akhirnya mengacaukan negara?
13. Agar skema membuahkan hasil, kita harus mengatur pemilihan sejalan dengan presiden tertentu seperti yang ada pada masa kegelapan. Tanpa cela, atau beberapa "panama" dan lainnya. Kemudian, mereka akan menjadi agen terpercaya menyelesaikan rencana kita tanpa terbongkar dan dari ambisi kekuasaan, misalnya: kepemilikan hak istimewa, keuntungan, dan kehormatan terkait dengan kantor presiden. Dewan perwakilan akan menyediakan perlindungan, akan melindungi, akan memilih presiden, tapi kita harus merampas hak untuk

mengajukan hal baru atau mengubah hukum yang berlaku, karena hak ini hanya ini akan diberikan oleh kita kepada presiden yang bertangungjawab, boneka suruhan kita. Biasanya, kekuasaan presiden kemudian akan menjadi sasaran setiap bentuk penyerangan, tapi kita harus melengkapinya dengan alat pertahanan dalam hak untuk mengajukan banding terhadap rakyat, karena kepurusan rakyat ada di pimpinan perwakilan mereka, untuk menyatakan naik banding terhadap budak buta kita—mayoritas dari kumpulan massa. Kita harus menanamkan pada kebebasan presiden, hak menyatakan perang. Kita harus membenarkan hak terakhir ini, karena sebagai presiden dan juga kepala seluruh angkatan bersenjata negara, harus memiliki hak tersebut sebagai langkah penyelesaian, seperti: demi mempertahankan dari konstitusi republik yang baru, hak untuk bertahan, yang akan menjadi milik presiden sebagai perwakilan yang bertangungjawab dari konstitusi ini.

14. Singkatnya, dalam kondisi genting ini, tempat kekuasaan itu ada di tangan kita, dan tidak

ada seorangpun selain kita sendiri yang akan pernah mengarahkan kekuatan legislasi.

15. Selain itu, kita harus memahami konstitusi republik baru, merampas hak interpelasi dari dewan terhadap langkah-langkah pemerintah dengan alasan mempertahankan kerahasiaan politik. Kemudian, melalui konstitusi baru kita harus mengurangi jumlah perwakilan menjadi minimal, sehingga sejalan dengan pengurangan hasrat politik dan hasrat untuk berpolitik. Walau kita bahkan harus membakar yang minimal ini, kita harus melenyapkan mereka dengan seruan atas nama mayoritas rakyat... Tugas presiden akan tergantung pengangkatan presiden dan wakil presiden dari dewan dan senat. Daripada pertemuan berkala para parlemen kita harus mengurangi masa tugas mereka menjadi beberapa bulan. Selain itu, presiden, sebagai pimpinan kekuasaan eksekutif memiliki hak untuk menyerukan pembubaran parlemen, juga untuk memperpanjang masa pengangkatan majelis parlemen baru. Namun, agar konsekuensi dari semua tindakan ilegal ini, tidak terlalu dini

kepada rencana rencana kita, serahkan tanggungjawab sesuai dengan ketentuan kita sebagai presiden. Kita harus menghasut para menteri dan pejabat-pejabat pemerintahannya yang lebih tinggi untuk melengserkan presiden, dengan cara membuat para menteri dan pejabat itu bertindak sendiri-sendiri. Membuat mereka melakukan hal yang akan mengkambing hitamkan posisi presiden... untuk peran ini, kami secara khusus merekomendasikan dimainkan oleh senat, dewan negara, dewan menteri, tapi bukan dimainkan oleh individu pejabat.

16. Presiden akan menafsirkan arti dari hukum yang berlaku seperti yang dikenal oleh berbagai penafsiran. Selanjutnya, presiden akan membatalkan hukum-hukum yang berlaku sesuai petunjuk kita. Selain itu, ia akan memiliki hak untuk mengajukan hukum sementara, dan bahkan permulaan baru dalam kerja konstitusi pemerintah, alasan untuk satu atau persyaratan lain demi kesejahteraan tertinggi negara.

KITA HARUS MENGHANCURKAN

17. Kita harus meraih kekuasaan penghancuran sedikit demi sedikit, langkah demi langkah, semua itu untuk permulaan. Kita berhak memperkenalkan kepada konstitusi negara untuk mempersiapkan transisi penghapusan yang tidak terlihat setiap jenis konstitusi, dan kemudian tibalah saatnya untuk mengubah segala bentuk pemerintahan kepada *kelaliman kita.*
18. Pengakuan akan kelaliman kita juga akan ada sebelum penghancuran seluruh konstitusi, saat untuk pengakuan akan tiba ketika rakyat benar-benar lelah atas ketidakteraturan dan ketidakcakapan—itulah tugas kita—para penguasa mereka, lalu menuntut: "Enyahkan mereka, berikan kami satu raja dari segala dunia yang akan mempersatukan kami dan melenyapkan penyebab dari kekacauan—perbatasan, kebangsaan, agama, hutang negara—yang akan memberi kita perdamaian dan ketenangan yang tidak kami dapati di bawah para penguasa dan wakil rakyat kami.

19. Pastinya, guna menghadirkan ungkapan yang sangat memungkinkan dikehendaki oleh seluruh bangsa-bangsa, alangkah pentingnya mempersulit hubungan rakyat dengan pemerintahan di semua negara, sehingga umat manusia benar benar letih akan pertikaian, kebencian, perjuangan, dengki, dan bahkan dengan menggunakan siksaan, dengan kelaparan, DENGAN SUNTIKAN PENYAKIT, dengan keinginan, sehingga GOYIM akan melihat berita lain dari pada mencari tempat perlindungan pada kedaulatan utuh pada uang dan hal lainnya.
20. Namun, jika kita memberi bangsa dunia sebuah tempat bernapas, maka kita tidak akan pernah mencapai saat yang telah lama kita nantikan.

PROTOKOL XI

1. Dewan negara selalu menjadi ungkapan empati dari wewenang penguasa. Dewan negara sebagai bagian "pertunjukan" Korporasi Legislatif, atau dengan kata lain komite editorial perundangan-undangan dan dekrit penguasa.
2. Kemudian menjadi program konstitusi baru. Kita harus membuat Undang-Undang, Hak, dan Keadilan (1) dalam panduan usulan-usulan kepada korporasi legislatif, (2) oleh dekrit presiden di bawah resolusi dewan negara dalam aturan kementerian, (3) jika saat yang tepat datang—dalam bentuk revolusi negara.
3. Setelah menetapkan *modus agendi,* kita akan memberikan rincian kombinasi tersebut demi menyelesaikan revolusi selama mesin negara

dalam arah yang telah ditunjukan. Dengan perpaduan seperti, kebebasan pres, hak berorganisasi, kebebasan akan keyakinan, prinsip pengambilan suara, dan banyak lagi yang harus dilenyapkan selamanya dari ingatan manusia, atau menjalankan perubahan radikal pada hari setelah pengumuman konsitusi baru. Hanya pada momentum tersebut, kita dapat sekaligus mengumumkan seluruh aturan kita, karena setelah itu, perubahan yang nyata akan berbahaya, karena alasan berikut: jika perubahan menyebabkan kekacauan baik besar atau kecil dan penuh keterbatasan, akan mengarah kepada perasaan putus asa disebabkan oleh ketakutan akan perubahan baru ke arah yang sama. Sedangkan, jika perubahan itu menyebabkan keikutsertaan yang lebih jauh, maka kita harus mengakui kesalahan tindakan kita, dan ini akan menghancurkan kewibawaan kebenaran kekuasaan kita, atau dapat dengan kata lain posisi kita mengkhawatirkan dan condong terdesak untuk menunjukan sifat menyerah, dan itu sama sekali tidak akan mengangkat harga diri kita ...

keduanya membahayakan kewibawaan konstitusi baru. Yang kita kehendaki, sejak saat pertama pengumuman, ketika rakyat sedunia masih termangu oleh kenyataan tercapainya revolusi, masih dalam sebuah kondisi teror dan ketidakpastian, mereka harus mengakui pada saat itu juga bahwa kita sangat kuat, tak terkalahkan, luar biasa kuat, dilengkapi dengan kekuasaan, sehingga sama sekali tidak memperhitungkan mereka, dan sejauh ini sama sekali tidak memperhatikan pendapat atau keinginan mereka, kita siap bahkan mampu menghancurkan dengan kekuasaan yang tak tertahankan, segala ungkapan atau wujud tersebut di setiap saat dan setiap tempat. Bahwa kita telah merampas sekaligus segala yang kita inginkan dan sama sekali tidak membagi kekuasaan kita dengan mereka.... Kemudian dengan ketakutan dan gemetar, mereka akan menutup mata mereka terhadap semua hal dan puas untuk menantikan akhir dari semua itu.

KITALAH SERIGALA

4. Goyim adalah sekawanan domba, dan kita adalah serigala bagi mereka. Dan Anda tahu apa yang terjadi jika serigala menemukan domba ?
5. Ada alasan lain mengapa mereka akan menutup mata mereka. Karena kita mempertahankan sumpah mereka untuk mengembalikan semua kemerdekaan yang telah kita singkirkan segera setelah kita menumpas musuh-musuh perdamaian dan menjinakan semua pihak.
6. Tidak ada gunanya mengatakan apa pun tentang berapa lama mereka akan menunggu kembalinya kemerdekan ini.
7. Untuk tujuan apa kita menemukan selurub kebijakan ini dan dengan licik masuk ke pikiran goy tanpa memberi mereka kesempatan apa pun untuk menguji arti pokok? Untuk itu, memang, jika bukan untuk menguasai. Inilah yang tersedia sebagai dasar organisasi kita akan RAHASIA MASONRY YANG TIDAK DIKETAHUI, DAN TUJUAN YANG BAHKAN SAMA SEKALI TIDAK

SAMA SEPERTI YANG DIDUGA OLEH LEMBU-LEMBU GOY INI, DITARIK OLEH KITA KE "PERTUNJUKAN" ANGKATAN BERSENJATA MASONIK UNTUK MELEMPAR DEBU KE MATA KAWAN-KAWAN MEREKA.

8. Tuhan menganugerahkan kita, orang-orang terpilihnya, anugerah penyebaran, dan ini yang muncul di semua mata sebagai kelemahan kita, ternyata telah menampilkan seluruh kekuatan kita, yang kini membawa kita ke ambang kedaulatan terhadap seluruh dunia.
9. Di sana tetap tidak banyak lagi yang tersisa untuk membangun fondasi yang telah kita letakkan.

PROTOKOL XII

1. Salah satu definisi kata " kebebasan" menurut kita adalah sebagai berikut:
2. Kebebasan adalah hak untuk melakukan yang diperbolehkan oleh hukum. Penafsiran kata ini pada saat yang tepat akan berguna bagi kita, karena semua kebebasan akan ada di tangan kita, karena hukum-hukum hanya melenyapkan atau menciptakan apa-apa yang kita kehendaki sesuai dengan program yang telah disebutkan di atas.
3. Kita harus menghadapi pers dengan cara berikut: apakah peran yang dimainkan oleh pers saat ini? Pers mengabdi untuk menyenangkan dan menaikan nafsu mereka yang dibutuhkan untuk tujuan kita atau dengan cara lain

membantu tujuan egois dari para pihak. Pers kadang tawar, tidak adil, dusta, dan mayoritas publik tidak mengahaikan ide apakah pers menyampaikan dengan benar. Kita harus menunggangi dan mengekang pers dengan kekang yang kuat, begitu juga dengan produksi pers cetak.

Bagaimana menyingkirkan pers jika kita tetap menerbitkan pamflet dan buku? Produksi secara umum, yang sekarang dijadikan sebagai sumber pengeluaran besar untuk kepentingan sensor pers, akan kita ubah menjadi sumber pemasukan yang sangat menguntungkan bagi negara kita. Kita harus membebankan sebuah pajak khusus pada pers dan mewajibkan simpanan uang-peringatan sebelum mengijinkan pendirian setiap organisasi pers atau kantor percetakan. Tak lupa, jaminan pemerintahan kita terhadap setiap serangan di bagian pers. Setiap usaha menyerang kita, jika usaha tersebut masih mungkin, harus dibebankan denda tanpa belas kasih. Langkah-langkah tersebut, seperti materai pajak, simpanan uang-peringatan, dan denda

pengamanan oleh simpanan-simpanan ini, akan menghasilkan pemasukan besar bagi pemerintah. Memang organisasi tidak akan mengeluarkan uang demi pemberitaan, tapi kita harus menghentikan serangan kedua terhadap kita. Tidak ada seorangpun yang kebal menganiaya lingkaran cahaya suci pemerintahan yang tak dapat berbuat kesalahan. Alasan untuk menghentikan setiap penerbitan akan menjadi dalih bahwa pers menghasut pikiran orang tanpa alasan atau pembenaran. Perhatikan bahwa di antara mereka yang menyerang kita juga akan menjadi organisasi-organisasi yang didirikan oleh kita, tapi mereka akan menyerang semata-mata karena keinginan kita.

KITA MENGONTROL PERS

4. Tidak ada satupun pengumuman akan mencapai publik tanpa kontrol kita. Bahkan sekarang ini, semua artikel berita yang diterima oleh sebagian kecil agen, difokuskan dari seluruh bagian dunia. Agen-agen ini akan kita miliki sepenuhnya dan hanya mempublikasikan apa-apa yang telah kita tentukan.

5. Jika sekarang sudah kita atur untuk mempengaruhi pikiran masyarakat goy sampai sedemikian luas sehingga mereka semua melihat dari dekat peristiwa-peristiwa dunia melalui kacamata berwarna menempel pada hidung mereka, jika sekarang sudah tidak ada satupun negara yang memiliki akses keamanan bagi rahasia negara, lalu apa posisi kita ketika diakui penguasa tunggal dunia?
6. Mari kita berbalik lagi kepada masa depan media cetak. Setiap orang yang berkeinginan menjadi seorang penerbit, pustakawan atau pencetak, diwajibkan melengkapi diri dengan lembaga diploma, yang, jika terjadi kesalahan, akan segera disita. Dengan langkah-langkah demikian, alat pemikiran akan menjadi sarana pendidikan di tangan pemerintah kita, yang tidak lagi mengijinkan massa seluruh dunia digiring dalam fantasi tentang berkah kemajuan. Adakah di antara kita yang tidak tahu bahwa momok berkah adalah jalan langsung menuju imajinasi bodoh yang melahirkan hubungan anarkis antara manusia dan penguasa, karena kemajuan atau gagasan maju telah

mengenalkan konsepsi dari segala macam kesetaraan, namun gagal menetapkan batas-batasnya. Kesemuanya disebut kaum liberal dan kaum anarkis. Masing-masing dari mereka mengejar hantu kebebasan dan sematamata terjebak dalam perijinan, kepada protes anarki demi kepentingan protes.

KEBEBASAN PERS DIHANCURKAN

7. Kita berpaling kepada pers berkala. Kita harus menerapkan pada pers berkala seperti semua yang tercetak, setiap lembar materai pajak dan simpanan uang-peringatan, serta buku yang kurang dari 30 halaman harus membayar dua kali lipat. Kita harus menganggapnya sebagai pamflet agar, di sisi lain, mengurangi jumlah majalah—racun percetakan terburuk, langkah ini menekan penulis di produksi-produksi panjang sehingga mereka akan jarang dibaca, khususnya karena mahal. Pada saat yang sama, kita sendiri harus menerbitkan untuk mempengaruhi perkembangan mental sesuai dengan tujuan kita, yang akan diperoleh dengan

murah dan akan dibaca dengan lahap. Pajak akan menghambarkan ambisi lieteratur dengan ikatan kecenderungan terhadap hukuman akan membuat sasatrawan bergantung kepada kita. Sebelum menerima setiap produksi penerbitan, penerbit atau pencetak harus mendaftarkan pada otoritas sebuah ijin untuk menerbitkan atau mencetak. Maka, kita akan tahu sebelumnya segala tipuan yang disiapkan terhadap kita dan harus menghapuskan tipuan mereka dengan mendapat penjelasan terlebih dahulu mengenai hal yang dibicarakan.

8. Literatur dan jurnalisme adalah dua kekuatan penting di bidang pendidikan, karenanya pemerintahan kita akan menjadi pemilik sebagian besar jurnal. Ini akan menetralisir pengaruh negatif dari pers milik swasta dan akan memberikan kita kepemilikan dahsyat terhadap pikiran publik... Jika kita mengeluarkan izin untuk sepuluh jurnal, kita sendiri harus punya tigapuluh. Sebaiknya tidak dicurigai oleh publik. Karena dengan alasan semua jurnal yang diterbitkan oleh kita akan menjadi yang paling berlawanan, baik dalam

tampilan, kecenderungan dan pendapat, juga dengan menciptakan keyakinan terhadap kita dan menghantarkan kepada kita lawan tanpa curiga, mereka akan jatuh kepada perangkap kita dan keadaan kembali terkendali.

9. Di golongan terdepan, akan berdiri organisasi-organisasi bersifat resmi. Mereka akan selalu menjaga kepentingan kita, dan untuk itu pengaruh mereka akan terhitung tidak signifikan.
10. Pada urutan kedua, akan ada organisasi setengah resmi, yang perannya akan menyerang mereka yang setengah-setengah atau acuh tak acuh.
11. Pada tingkat ketiga, kita harus membentuk oposisi kita sendiri. Setidaknya salah satu organisasi oposisi tersebut, akan menyampaikan apa yang sepertinya sangat bertentangan terhadap kita. Lawan sesungguhnya akan menerima dalam hati mereka oposisi gadungan seperti halnya mereka dan tidak akan menunjukan kartu mereka pada kita.
12. Seluruh surat kabar kita akan tampil dalam segala corak—aristrokratik, republik, revolusioner, dan bahkan anarkis—sesuai konsti-

tusi yang berlaku.... Seperti idola India, Wisnu, dia punya seribu tangan dan masing-masing jari memiliki opini apa pun. Ketika getarannya semakin cepat, tangan tersebut akan memimpin opini ini ke arah tujuan kita, karena nafsu gembira melenyapkan semua kekuasaan peradilan dan dengan mudah menyerah kepada usulan. Orang-orang bodoh akan mengira telah mengulangi pendapat sebuah surat kabar dari kelompok mereka sendiri, yang sebenarnya adalah ciptaan kita. Sia-sia mereka percaya telah mengikuti organisasi pihak mereka yang ternyata berpegang pada bendera yang kita gantungkan bagi mereka.

13. Untuk mengarahkan milisi surat kabar kita dalam hal ini, perlu perhatian khusus. Di bawah wewenang departemen pusat pers, kita harus mengadakan perkumpulan sastra agar para agen kita akan mengeluarkan aturan dan semboyan hari ini, tanpa menarik perhatian. Melalui pendiskusian dan penyangkalan, walau selalu dangkal tanpa menyentuh esensi dari masalah, organisasi kita akan meneruskan pertempuran fiktif dengan koran resmi semata-mata untuk memberikan kita kesempatan mengungkapkan lebih lengkap ketimbang saat permulaan pengumuman resmi.

14. Serangan terhadap kita ini juga akan melayani tujuan lain. Subjek kita akan memperteguh keberadaan kebebasan penuh berbicara dan juga memungkinkan bagi agen kita untuk menekankan bahwa seluruh organisasi yang menentang kita hanyalah pembicata kosong, karena mereka tidak mampu menemukan keberatan yang substansial pada aturan kita.

HANYA MENCETAK KEBOHONGAN

15. Metode organisasi seperti ini, tak kasat di mata publik namun begitu terasa, merupakan terobosan terbaik dalam menarik perhatian dan keyakinan publik ke arah pemerintahan kita. Berkat metode tersebut, posisi kita selalu dibutuhkan dari masa ke masa, untuk menyenangkan atau menenangkan pikiran publik akan permasalahan politik, untuk meyakinkan atau membingungkan, menciptakan, sekarang kebenaran, lalu kebohongan, kenya-

taan atau kontradiksi mereka, tergantung apa yang menurut mereka baik atau penerimaan baik, selalu berhati-hati merasakan dasar kita sebelum menginjaknya. Kita memiliki sebuah kemenangan pasti dari para lawan kita karena mereka tidak memiliki tempat organisasi pers. Tempat mereka dapat memberikan ungkapan yang penuh. Sedangkan akhir bagi pandangan mereka terkait dengan metode di atas berhadapan dengan pers. Kita bahkan tidak perlu mereka mengutip hal yang paling bertentangan.

16. Tembakan percobaan seperti ini ditembakan oleh golongan ketiga pers kita, jika dibutuhkan akan kita sangkal dengan semangat lewat organisasi semi resmi.

17. Bahkan saat ini, untuk mengambil HANYA pers Prancis, ada bentuk yang mengungkapkan solidaritas Masonik pada slogan: setiap organisasi pers terikat bersama melalui kerahasiaan profesional. Seperti ramalan lama, tidak satu pun dari mereka akan menyerahkan rahasia sumber informasi ini kecuali jika sumber itu ditentukan untuk mengumumkan

mereka. Tidak satu jurnalis pun akan berani mengkhianati rahasia ini, karena tidak satu pun dari para jurnalis tersebut pernah diakui melakukan praktek sastra kecuali jika seluruh masa lampau memiliki kemarahan atau lainnya.... Kemarahan akan segera terungkap. Selama kemarahan tetap menjadi rahasia beberapa orang, kewibawaan jurnalis menarik perhatian sebagian besar dunia—kumpulan massa mengikuti jurnalis dengan antusias.

18. Perhitungan kami secara khusus meluas ke propinsi-propinsi. Sangat penting bagi kita untuk mengobarkan harapan dan dorongan setiap saat terjebak pada modal, dan kita harus menampilkan pada modal bahwa ungkapan-ungkapan ini adalah harapan dan dorongan bebas dari propinsi-propinsi. Sumber mereka akan selalu satu dan sama dengan kita. Yang kita butuhkan, modal harus mendapati dirinya dihalangi oleh opini propinsi dari negara-negara, yang sebagian besar diatur oleh agentur kita. Yang kita butuhkan saat momen-momen psikologis, modal tidak berada dalam posisi untuk menyimpulkan

sebuah fakta yang telah terpenuhi karena alasan sederhana, itu pasti karena modal telah diterima oleh opini publik dari sebagian besar di propinsi-propinsi.

19. Pada saat kita berada pada periode pemerintahan transisional baru menuju kedaulatan penuh, kita tidak boleh mengakui setiap pembongkaran yang dilakukan oleh pers terhadap setiap bentuk ketidakjujuran publik. Rejim baru perlu diajar untuk memuaskan setiap orang dengan sempurna. Walaupun kejahatan telah hilang... Perwujudan kasus kejahatan harus tetap hanya diketahui oleh para korban kejahatan dan para saksi—tidak lebih.

PROTOKOL XIII

1. Kebutuhan akan santapan harian goyim untuk tetap tutup mulut dan menjadi pelayan rendah hati kita. Para agen pers kita akan bertugas melalui kehendak goyim, atas perintah kita, mendiskusikan segala sesuatu yang tidak bisa kita keluarkan secara langsung lewat jalur resmi. Sementara itu kita pura-pura mengakui hiruk pikuk diskusi yang diangkat, hanya dengan menjaga dan melaksanakan seluruh tindakan tersebut seperti yang kita inginkan dan kemudian menawarkan langkah-langkah tersebut kepada publik sebagai kenyataan yang telah tercapai. Tidak seorangpun berani menuntut penghapusan hal yang telah ditetapkan... Maka dengan cepat pers akan meng-

alihkan pemikiran saat ini kepada permasalahan baru (tidakkah kita telah melatih rakyat untuk selalu mencari suatu hal yang baru?). Pendiskusian hal-hal baru ini akan melemparkan diri mereka kepada mesin uang tak berotak, yang tak kunjung mengerti bahwa mereka masih jauh dari yang subyek diskusi. Permasalahan politik tak terjangkau oleh siapa pun yang diselamatkan oleh yang telah menuntunnya selama berabad abad, sang pencipta.

2. Dari semua ini, Anda akan mengerti bahwa untuk mempertahankan opini kumpulan massa, kita hanya memfasilitasi kerja mesin-mesin kita. Ini bukan tindakan melainkan berita yang dikeluarkan tentang masalah ini dan itu sehingga seolah-olah kita seperti mencari persetujuan. Kita terus mendeklarasikan kepada publik bahwa setiap melaksanakan tugas kita selalu dituntun oleh harapan, disatukan dengan keyakinan, bahwa kita melayani kesejahteraan bersama.

KITA MEMPERDAYA BURUH

3. Untuk mengalihkan orang yang mungkin terlalu membawa masalah dalam diskusi masalah politik, saat ini kita mengangkat apa yang dianggap sebagai permasalahan baru dalam politik, permasalahan industri. Dalam bidang ini, biarkan mereka berdiskusi dengan bodoh. Massa setuju untuk bersikap tidak aktif, menjaga jarak dari hal-hal yang berbau politis (kita memanfaatkan mereka sebagai alat perlawanan pemerintahan goy) kecuali diberi pekerjaan baru, di mana kita mensyaratkan mereka sesuatu yang tampak seperti tujuan politik yang sama. Massa pun akhirnya tidak bisa menebak ke mana arah mereka karena semakin dialihkan dengan kekaguman, permainan, masa lalu, nafsu, istana rakyat... Dalam waktu singkat, lewat pers kita mulai mengajukan kompetisi dalam segala macam seni dan olahraga. Ketertarikan ini akhirnya akan mengalihkan pikiran mereka dari keraguan yang harus kita temukan sendiri untuk melawan mereka. Semakin tidak biasa, tidak

standar untuk mencerminkan dan membentuk setiap opini mereka sendiri, orang mulai bicara dengan nada yang sama seperti kita, karena kitalah yang menawarkan mereka cara untuk berpikir... tentunya, melalui orang tertentu yang tidak akan diduga bersolidaritas dengan kita.

4. Peran yang dimainkan kaum liberal, pemimpi utopia, akhirnya akan dimainkan ketika pemerintah kita diakui. Hingga waktu tertentu, mereka akan mengabdi pada kita. Untuk itu, kita harus terus mengarahkan pikiran mereka kepada semua bentuk teori fantastik—hal baru yang terlihat maju, dalam hal ini kita belum sepenuhnya berhasil. Perlahan mengubah kepala tidak berotak goyim, hingga mereka tidak mampu membedakan bahwa di balik kata ini dimulai dari kebenaran selama bukan tentang penemuan materi, karena kebenaran itu satu, dan pada kebenaran tersebut tidak ada tempat untuk kemajuan. Kemajuan, seperti gagasan keliru, mengabdi untuk mengaburkan kebenaran sehingga tidak ada yang dapat

mengetahui kecuali kita, yang terpilih oleh Tuhan, para penjaga-Nya

5. Ketika tiba di kerajaan kita, juru bicara kita akan menjelaskan masalah besar yang telah membolak-balik kemanusiaan dalam rangka membawa umat manusia berakhir di bawah kekuasan derwamawan kita.
6. Siapa yang pernah mengira, semua orang-orang ini adalah tahapan yang diatur oleh kita berdasarkan sebuah rencana politik yang tak terungkap selama beberapa abad?

PROTOKOL XIV

1. Ketika tiba di kerajaan kita, akan sangat tidak dikendaki ada agama selain Tuhan Esa kita, tempat kita menggantung nasib karena kita sebagai orang pilihan, melalui-Nya pula nasib kita dipersatukan dengan tujuan-tujuan dunia. Kita harus, menyapu bersih segala bentuk kepercayaan lain. Jika hal ini melahirkan atheis yang kita lihat sampai saat ini, namun tidak akan menjadi sebuah tahapan transisional, ataupun campur tangan terhadap pandangan kita, tapi kita akan menyediakan sebagai peringatan bagi generasi mereka yang akan mendengarkan ajaran agama Nabi Musa kita. Lalu, dengan sistem penjabaran menyeluruh dan stabil itu telah menghantar semua orang

sedunia pada hal pokok kita. Di sana kita harus menekankan kebenaran mistis, letak semua kekuasaan pendidikan berdasar... Kemudian, pada setiap kesempatan kita harus menerbitkan artikel-artikel yang harus memuat perbandingan antara penguasa dermawan kita dengan para penguasa masa lampau. Anugerah ketentraman didorong oleh agitasi berabad-abad, akan menghantarkan pada penguasaan tertinggi keuntungan yang kita tuju. Kesalahan pemerintahan goyim akan tergambarkan kita dalam corak yang paling hidup. Kita harus menanamkan kebencian mereka sehingga rakyat akan lebih memilih ketentraman di sebuah negara perbudakan ketimbang hak-hak kebebasan mereka yang telah menyiksa kemanusiaan dan meletihkan sumber keberadaan manusia, sumber-sumber yang pernah dieksploitasi oleh petualang bajingan massa yang tidak tahu apa yang mereka lakukan. Perubahan bentuk pemerintah yang tak bermanfaat, karena kita menghasut goyim saat kita melemahkan struktur negara mereka, akan menghasilkan rakyat yang begitu letih sehingga

mereka akan lebih memilih menderita di bawah kita daripada menghadapi resiko kembali memikul beban hasutan serta kesengsaraan yang telah mereka alami.

2. Pada saat yang sama, kita tidak boleh menghilangkan penekanan kesalahan historis pemerintah goyim karena telah menganiaya umat manusia yang selama berabad abad akibat kurangnya pengertian akan segala hal yang merupakan ketulusan murni kemanusian dalam mengejar bentuk fantastik dari berkat sosial, dan tidak pernah pula menyadari bahwa skema ini menghasilkan negara yang buruk dan tak pernah lebih baik dalam hubungan universalnya yang sebenarnya merupakan dasar bagi kehidupan manusia...
3. Seluruh kekuatan prinsip-prinsip dan metode kita akan terletak pada fakta bahwa saat ini kita menjelaskan sebuah kontradiksi antara aturan kehidupan sosial yang mati dan yang telah tua membusuk.
4. Para filosof kita akan mendiskusikan kemunduran dari kepercayaan goyim, NAMUN TIDAK SEORANGPUN AKAN MENDISKUSIKAN IMAN KITA DARI SUDUT PANDANG YANG BENAR KARENA DISKUSI INI AKAN SEPENUHNYA DIPELAJARI DARI ORANG YANG TAK SELAMAT, YANG TIDAK BERANI BERKHIANAT.

5. Di negara terkenal progresif dan mencerahkan, kita telah menciptakan sebuah sastra yang tak berprikemanusian, dan cabul. Setelah beberapa saat masuk pada kekuasan, kita harus tetap mendorong keberadaannya guna memberikan cerita kelegaan tertentu yang bertentangan dengan pidato-pidato, program-program partai yang akan disebarkan dari tempat-tempat agung kita. Orang bijak kita terlatih menjadi pemimpin-pemimpin goyim akan menyusun pidato, proyek, memoar, artikel yang akan kita manfaatkan untuk mempengaruhi pikiran-pikiran goyim, langsung mengarahkan mereka kepada pemahaman dan bentuk-bentuk pengetahuan tertentu yang kita tentukan.

PROTOKOL XV

1. Ketika kita akhirnya benar-benar meraih kembali kerajaan kita berkat aksi kudeta pada satu hari yang sama, segala bentuk pemerintah pun diakui ketidakberadaannya (dan waktu tak akan bergeming sebelum hal itu terjadi, walau sepanjang abad sekalipun), tugas kita selanjutnya adalah memperhatikan bahwa segala hal yang bertentangan dengan kita kini tidak ada lagi. Dengan tujuan ini, kita harus membunuh tanpa belas kasih semua yang bersenjata (di tangan) dan ingin melawan kerajaan kita. Segala institusi yang sifatnya rahasia juga akan dihukum mati. Semua institusi yang sekarang ada, yang tahu tentang kita, yang mengabdi dan telah mengabdi, harus kita bubarkan lalu

kirimkan ke pengasingan ke benua yang jauh dari Eropa. Dengan cara ini, kita akan melanjutkan ke para goyim mason (kelompok persaudaraan yang memegang asas moral dan metafisika) yang tahu terlalu banyak, hal seperti ini diperlukan untuk terus mempertahankan ketakutan akan pengasingan. Kita harus mengumumkan sebuah hukum yang membuat anggota masyarakat rahasia sebelumnya layak dibuang dari Eropa sebagai pusat pemerintahan kita.
2. Resolusi pemerintahan kita adalah akhir, dan tanpa banding
3. Pada masyarakat goy, tempat kita telah merencanakan dan menanamkan perselisihan dan protestanisme, satu-satunya cara yang paling mungkin untuk memulihkan aturan adalah dengan menggunakan langkah tanpa ampun yang membuktikan kekuatan langsung sang penguasa. Tidak peduli siapa korban yang jatuh, mereka menderita untuk kesejahteraan masa depan. Hasil dari kesejahteraan tesebut, walau harus berkorban, merupakan tugas dari setiap pemerintah yang mengakui layaknya

kebenaran bagi keberadaan pemerintah tersebut, bukan sekedar hak istimewa negara namun juga kewajiban. Prinsip jaminan kestabilan penguasa digunakan untuk menegakkan cahaya kekuasaan, dan cahaya ini hanya tercapai lewat kekuasaan megah yang kaku sebagaimana dilaksanakan di hadapan lambang-lambang dari pilihan Tuhan. Sampai saat ini, tanpa memperhitungkan kepausannya, Otokrasi Rusia merupakan satu-satunya musuh yang kita miliki di dunia. Ingatlah, ketika Italia bermandi darah, tanpa pernah menyentuh satu rambut Sula yang telah bersiram darah. Sula menikmati pendewaan karena ia agung di mata rakyat, walaupun rakyat telah dicabik-cabik olehnya, namun keberaniannya untuk kembali ke Italia secara mutlak mengalahkan segalanya. Rakyat tidak berpangku tangan kepadanya yang telah menghipnotis mereka dengan kekuatan dan keberanian pikirannya.

MASYARAKAT RAHASIA

4. Untuk sementara waktu, sebelum mencapai kejayaan, kita harus bertindak dengan cara yang berlawanan. Kita harus menciptakan dan melipatgandakan kebebasan masonik ke dalam negara-negara dunia, menyerap pada negara-negara dunia orang-orang yang layak di aktivitas publik. Semua ini harus diletakan pada satu pemerintah tunggal, yang akan menyerap bakal orang atau yang telah terkemuka di hadapan publik. Dewan ini akan memiliki perwakilan-perwakilan yang akan menyaring pemerintahan masonry yang telah disebutkan di atas dari siapa saja yang mengeluarkan semboyan dan program. Pada dewan ini, kita harus menyatukan semua elemen revolusioner dan liberal. Komposisi dewan akan disusun oleh semua strata masyarakat. Komploran politik yang paling rahasia akan kita ketahui dan jatuh di bawah tangan kita sejak hari konsepsi mereka. Hampir semua dari anggota-anggota dewan ini merupakan agen-agen internasional dan polisi nasional, dikarenakan pengabdian-

nya terhadap kita tidak tergantikan sehingga posisi polisi tidak hanya bersikap tidak patuh, tapi juga untuk menyaring aktivitas-aktivitas kita dan menyediakan alasan untuk ketidak puasan, dan lain lain.

5. Kelas-kelas rakyat yang sangat ingin memasuki masyarakat rahasia adalah mereka yang hidup oleh kecerdasan mereka, karir, dan secara umum sebagian besar berpikiran terang, mereka bukan masalah bagi kita dalam menghadapi serta menggunakan penyelesaian mekanisme mesin yang kita rencanakan. Jika dunia ini gelisah, artinya kita harus menghasutnya untuk memecahkan solidaritas yang besar. Tapi, jika muncul persengkongkolan, maka yang paling utama, komplotan merupakan satu-satunya pelayan kita yang paling terpercaya. Memang sudah sepatutnya hanya kita yang memimpin aktivitas masonik, karena kita tahu ke mana mereka mengarah, kita juga akan tahu tujuan akhir dari setiap aktivitas ketimbang goyim yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan apa apa, bahkan tidak tahu pentingnya pengaruh dari sebuah tin-

dakan yang biasanya mereka utamakan. Perhitungan sesaat dari kepuasan opini mereka dalam rangka menyimpulkan pikiran mereka bahkan tanpa mengucapkan bahwa konsepsi mendasar tidak pernah berasal dari inisiatif mereka melainkan dari dorongan kita kepada pemikiran mereka....

NON-YAHUDI BODOH

6. Goyim memasuki dewan tanpa keinginta-huan atau harapan mereka mendapat kesempatan untuk berperan di publik, dan beberapa dari mereka berharap didengar di hadapan public namun fantasi mereka sama sekali tak mendasar. Goyim haus akan emosi keberhasilan dan sambutan, yang kita berikan dengan senang hati. Dan beberapa alasan kita memberikan keberhasilan ini adalah untuk memanfaatkan kesombongan tinggi mereka sendiri, hingga tanpa disadarinya mereka diatur untuk menerima saran kita tanpa harus bertentangan langsung dengan kepercayaan dirinya bahwa mereka tak akan pernah salah dan

itu tak bisa diganggu gugat... Anda tidak dapat membayangkan sampai sejauh apa goyim paling bijaksana dapat dipengaruhi karena kesombongan mereka, dan pada saat yang sama betapa mudahnya mengambil hati dari mereka dengan secuil penyakit kesuksesan walaupun hal itu tidak lebih dari penghentian sambutan yang mereka miliki, dan menempatkan mereka serendah mungkin bak kepatuhan budak demi meraih kembali suksesnya kemenangan ... Lewat pengabaian kita, seandainya rencana mereka dapat direncanakan, dengan begitu banyak goyim yang akan mengorbankan rencana apa pun demi meraih sukses, maka psikologi materi mereka memudahkan tugas untuk mengarahkan mereka. Macan ini memiliki jiwa domba dan angin bertiup dengan bebas ke seluruh rambut mereka. Kita telah mendudukan mereka pada kuda kegemaran dari sebuah gagasan mengenai penghisapan perseorangan melalui simbol unit kolektivisme. Mereka belum pernah dan tidak akan pernah memiliki rasa untuk merefleksikan bahwa kuda kegemaran mereka

adalah sebuah perwujudan pelanggaran hukum alam yang paling penting, yang telah ditetapkan sejak awal penciptaan dunia bahwa tidak ada yang sama, apalagi untuk tujuan perseorangan.

7. Apakah keberhasilan kita membawa mereka kepada kebodohan buta, bukanlah sebuah bukti jelas yang mengagumkan, dari tingkatan di mana pikiran goyim belum berkembang dalam perbandingan dengan pikiran kita? Hal ini, justru akan menjamin keberhasilan kita.

NON YAHUDI BODOH

8. Dan menilik bagaimana pemuka terpelajar kita pada masa purba dahulu ketika mereka menyatakan bahwa guna mencapai tujuan, kita tidak boleh berhenti atau menghitung korban-korban yang menderita demi tujuan kita. Kita tidak menghitung korban-korban dari benih lembu goy, walaupun kita telah mengorbankan lebih banyak. Tetapi untuk itu, kita saat ini telah memberikan mereka posisi yang tak terbayangkan sebelumnya di du-

nia. Dengan perbandingan lebih kecil jumlah korban dari jumlah kita, berarti telah menjaga bangsa kita dari kehancuran.

9. Kematian adalah akhir yang tak terhindarkan bagi semua. Lebih baik membawa akhir tersebut lebih dekat bagi mereka yang menghalangi urusan kita daripada kepada kita sendiri. Kita membunuh para mason dengan cara yang bijaksana hingga tidak satupun kelompok persaudaraan yang tidak selamat akan menaruh curiga terhadap hal itu. Mereka semua mati seperti bentuk penyakit normal lain.... Mengetahui hal ini, bahkan kelompok persaudaraan pada akhirnya tidak berani memprotes. Dengan metode tersebut, kita telah merenggut dari tengah-tengah masonry, akar terdalam protes melawan pendudukan kita. Sementara ajaran liberalisme kepada goy pada saat yang sama, menjaga rakyat kita sendiri serta agen-agen di sebuah negara untuk tak mempertanyakan kepatuhan.

10. Di bawah pengaruh kita, pelaksanaan hukum goyim telah dikurangi hingga minimum. Wibawa hukum telah diledakan oleh tafsiran liberal yang diperkenalkan di bidang hukum. Pada setiap urusan dan permasalahan, yang terpenting dan paling mendasar, hakim memutuskan seperti yang kita diktekan. Mereka memandang masalah yang kita bungkus untuk administrasi goyim, tentu saja, melalui orang yang menjadi alat kita walau kita tidak perlu terlihat memiliki kesamaan apa pun dengan mereka—melalui opini surat kabar atau alat lain... Bahwa senator dan administrasi yang lebih tinggi pun menerima dewan-dewan kita. Pikiran goyim yang benar-benar kasar tidak mampu digunakan untuk analisis dan observasi, dan masih banyak lagi ramalan bagaimana memelihara keahlian mengatur sebuah pertanyaan.

11. Perbedaan kapasitas akal antara goyim dan diri kita sendiri terlihat jelas dari tanda posisi kita sebagai Orang Terpilih dan kualitas tertinggi kemanusiaan kita, pada kontra-pembedaan terhadap pikiran kasar goyim. Mata mereka terbuka, namun tidak melihat apa pun dan tidak menanamkan (mungkin hanya untuk hal-hal

materi). Jelaslah sudah, bahwa alam sendiri telah menakdirkan kita untuk menuntun dan memimpin dunia.

KITA MEMINTA KEPATUHAN

12. Ketika tiba saat kita berkuasa, saat untuk mewujudkan anugerah tersebut, kita harus merombak semua perundang-undangan, semua hukum-hukum kita akan singkat, datar, dan stabil, tanpa segala bentuk penafsiran, sehingga setiap orang akan benar-benar paham. Gambaran utama adalah kepatuhan terhadap peraturan, dan prinsip ini akan diagungkan. Setiap pelanggaran kemudian akan hilang lalu akan muncul tangungjawab bahkan dari unit paling rendah di hadapan kekuasaan yang lebih tinggi dari perwakilan kekuasaan. Pelanggaran atas kekuasaan tunduk ini akan dihukum tanpa belas kasihan bahwa tak seorang pun berambisi bereksperimen dengan kekuatan mereka sendiri. Kita harus meneruskan kecemburuan setiap tindakan administrasi yang mengandalkan mulusnya jalan mesin negara,

karena kelambanan akan menghasilkan kelambanan di mana-mana, tidak satu pelanggaran atau ketidak sahan kekuasaan yang akan dibiarkan tanpa hukuman teladan.

13. Menyembunyikan kesalahan, berkomplot dengan mereka yang mengabdi pada pemerintahan—segala bentuk kejahatan ini akan hilang pada contoh hukuman teladan yang paling pertama. Cahaya dari kekuatan kita menuntut kecocokan, yakni, hukuman keji bagi pelanggaran teringan, demi meraih wibawa tunggal. Yang paling menderita, walaupun hukumannya melebih kesalahannya, akan dihitung sebagai serdadu patuh di wilayah pertempuran administratif dalam kepentingan otoritas, prinsip, dan hukum, yang tidak mengijinkan siapa pun yang memegang tampuk gerbong publik harus dikesampingkan dari jalan raya publik ke jalan mereka sendiri. Contohnya, hakim kita akan tahu setiap kali mereka merasa ditempatkan untuk membanggakan diri mereka sendiri atas pengampunan bodoh, maka mereka melanggar keadilan hukum yang disusun untuk mem-

berikan teladan perbaikan umat manusia melalui hukuman bagi penyelewengan dan bukan untuk tampilan kualitas spiritual hakim... Kualitas tersebut hanya pantas ditujukan dalam kehidupan pribadi, tapi tidak pada sebuah alun-alun publik, yang merupakan dasar pendidikan kehidupan manusia.

14. Para staf hukum kita tidak akan bertugas melampaui usia 55, terutama karena orang tua lebih keras kepala dalam mempertahankan opini berprasangka, dan kurang mampu mematuhi arahan baru. *Kedua*, karena orang tua ini akan memberikan kemungkinan mempertahankan kelenturan dalam mengubah staf, yang lebih mudah tunduk pada tekanan kita. Mereka yang berharap mempertahankan posisinya harus memberikan kepatuhan buta. Secara umum, hakim-hakim kita akan dipilih hanya dari mereka yang mengerti sepenuhnya bahwa peran mereka adalah untuk menghukum dan melaksanakan hukum, dan tidak bermimpi akan perwujudan liberalisme dengan mengorbankan skema didikan negara, sebagaimana goyim saat... Metode pembongkaran staf ini akan juga membantu menghancurkan setiap solidaritas kolektif dari mereka yang punya misi sama dan akan menyatukan semua menjadi kepentingan pemerintah tempat mereka menggantung nasib. Hakim generasi muda akan dilatih dengan pandangan tertentu untuk tidak menerima kesalahan apa pun yang dapat mengganggu aturan yang telah ditetapkan.

15. Saat ini, hakim-hakim goyim menciptakan kesenangan bagi setiap jenis kejahatan, bukan sekedar memiliki pemahaman hukum dari kantor mereka, karena penguasa goyim pada masa tersebut saat mengangkat hakim di kantornya tidak memusingkan penanaman pada hakim atas tugas dan kesadaran tentang hak yang dituntut dari mereka. Seperti hewan keji, membiarkan yang muda dalam mencari mangsa, begitu juga goyim memberikan tempat yang menguntungkan tanpa memikirkan bagaimana menjelaskan tujuan dibentuknya posisi itu kepada mereka. Inilah mengapa pemerintahan mereka dihancurkan oleh ke-

kuatan mereka sendiri, melalui tindakan pemerintah mereka sendiri.

16. Mari kita pinjam dari contoh hasil tindakan ini sebagai bahan pelajaran bagi pemerintahan kita.
17. Kita harus menyapu bersih liberalisme dari segala tonggak-tonggak strategi penting pemerintahan kita yang mengandalkan kepatuhan pada struktur negara kita. Tonggak tersebut akan jatuh semata-mata pada otang yang telah kita latih untuk kekuasaan administratif. Terhadap kemungkinan adanya keberatan pengunduran diri pejabat tua akan memberatkan keuangan, sebagai jawabannya, *pertama,* mereka akan diberikan pelayanan pribadi di bidang-bidangnya. *Kedua,* saya harus memperhitungkan bahwa semua uang di dunia akan dikonsentrasikan di tangan kita, herarti pemerintahan kita tak perlu takut akan pengeluaran.

KITA KEJAM

18. Absolutisme kita dalam setiap hal akan bertalian, karenanya di setiap perintah tertinggi

kita akan diakui dan dipenuhi tanpa dipertanyakan. Absolutisme kita akan mengabaikan semua bisikan, segala macam ketidakpuasan, menghancurkan hingga akar setiap bentuk perwujudan semua hal tersebut dalam bentuk hukuman sebuah sifat teladan.

19. Kita harus menghapuskan hak kasasi, selain terhadap pertanggungjawaban yang berkuasa, karena kita harus melarang rakyat berpikir bahwa ada keputusan yang tidak tepat dikarenakan hakin yang kita pilih. Jika hal seperti ini muncul, kita sendiri harus membuat keputusan selain membebankan mereka hukuman teladan pada hakim yang kurang memahami tugasnya dan tujuan pengangkatnya untuk mencegah berulangnya hal tersebut.... Saya ulangi, ingat baik-baik bahwa kita tahu setiap langkah pemerintah kita dan mereka hanya butuh diawasi dari dekat untuk rakyat yang puas dengan kita, karena mereka memiliki hak menuntut pemerintahan yang baik serta pejabat yang baik.
20. Pemerintahan kita akan muncul sebagai perwalian ayah dari penguasa kita. Bangsa kita sen-

diri atau hal pokok kita akan tampak dalam rupa seorang ayah yang peduli dengan segala keperluan mereka, segala tindakan mereka, segala hubungan antara satu sama lain, serta hubungan mereka dengan penguasa. Mereka kemudian akan seluruhnya dianugerahkan dengan pikiran bahwa sangat tidak mungkin bagi mereka untuk melakukan perselisihan dan tuntunan. Jika mereka ingin hidup dalam kedamaian dan ketentraman, maka mereka akan mengakui otrokrasi pemerintahan kita dengan sebuah penyerahan mendekati PENDEWAAN, terutama ketika mereka yakin bahwa siapa yang kita tentukan tidak menempatkan diri mereka sendiri pada kekuasaan, tapi dengan membabi buta melaksanakan apa yang dia perintahkan. Rakyat akan bergembira karena kita telah mengatur segalanya dalam kehidupan mereka seperti yang dilakukan orang tua bijaksana yang ingin melatih anak-anak mereka dalam hal tugas dan kepatuhan. Bagi seluruh rakyat di dunia terkait dengan rahasia negara kita selama berabad-abad

hanyalah anak-anak di bawah umur, begitu juga dengan pemerintahan mereka.

21. Seperti yang Anda lihat, saya menemukan kelaliman kita pada kebenaran dan tugas. Hak untuk mendorong terlaksananya tugas adalah kewajiban langsung sebuah pemerintahan layaknya seorang ayah sebagai pelaku negara. Negara tersebut mempunyai hak untuk kuat karena negara tersebut mungkin digunakan untuk kepentingan mengarahkan umat manusia menuju aturan yang ditentukan oleh alam, yakni kepatuhan. Segala sesuatu di dunia adalah pernyataan kepatuhan, jika bukan untuk manusia. Kemudian kepada keadaan atau karakter dalam alam sendiri, dalam semua hal, demi yang terkuat. Maka dari itu, kita harus menjadi sesuatu yang terkuat ini demi kebaikan.
22. Kita tanpa ragu-ragu diwajibkan mengorbankan individu, yang melanggar aturan yang telah ditetapkan, di balik hukuman teladan kejahatan terdapat masalah besar pendidikan.
23. Ketika raja Israel mengenakan, di kepala sucinya, mahkota yang ditawarkannya oleh

Eropa, dia akan menjadi kepala keluarga dunia. Korban-korban yang sangat penting dipersembahkan olehnya, karena kecocokan mereka tidak akan pernah sebanding dengan jumlah korban yang dipersembahkan selama berabad-abad oleh mereka yang tergila gila akan kehebatan, sebuah usaha melebihi pemerintahan goyim.

24. Raja kita akan tetap menjalin hubungan erat dengan rakyat, dari mimbar pidato yang terkenal pada jam yang sama akan menyebar ke seluruh dunia.

PROTOKOL XVI

1. Untuk menghancurkan seluruh kekuatan kolektif kecuali milik kita, kita harus melemahkan tahap awal kolektifisme—universitas-universitas, dengan mendidik ulang mereka ke sebuah arah yang baru. Para pejabat dan profesor mereka akan dipersiapkan untuk merinci program tindakan rahasia agar mereka tidak akan kebal dari penyimpangan, sekecil apa pun. Mereka akan diangkat dengan sebuah tindakan pencegahan khusus hingga akan sepenuhnya bergantung pada pemerinrahan.
2. Kita harus menyingkirkan semua hal yang terkait politik instruksi Hukum Negara. Subjek-subjek ini harus diajarkan ke beberapa ratus orang terpilih karena keunggulan kemam-

puan. Universitas tidak akan lagi mengemukakan rencana sebuah konstitusi bak komedi atau bahkan sebuah tragedi, menyibukan diri mereka dengan permasalahan kebijakan yang bahkan ayah mereka sendiri tidak mampu melakukannya.

3. Pedoman buruk pengetahuan dari sejumlah besar orang yang mempertanyakan tentang negara menciptakan mimpi utopia serta hal-hal buruk, sebagaimana dapat Anda lihat sendiri dari contoh pendidikan universal goyim ini. Kita harus memperkenalkan pada pendidikan mereka semua prinsip-prinsip yang dengan pintarnya menghancurkan aturan-aturan mereka. Tapi, ketika kita berkuasa, kita harus mencabut semua hal negatif pendidikan mengganggu dan akan menciptakan pemuda yang patuh pada kekuasaan, mencintai yang memerintah mereka sebagai dukungan dan harapan perdamaian dan ketentraman.

KITA AKAN MENGUBAH SEJARAH

4. Paham Klasik, serta segala bentuk ajaran sejarah masa purba, yang memuat lebih banyak contoh buruk ketimbang contoh baik, harus kita gantikan dengan program ajaran masa depan. Harus kita hapuskan dari memori manusia semua kenyataan yang tidak kita kehendaki pada abad-abad sebelumnya, dan menyisakan hanya gambaran kesalahan pemerintah goyim. Pelajaran tentang praktek hidup, kewajiban pada peraturan, hubungan antara satu sama lain, tentang menghindari contoh yang buruk serta egois, yang menyebarkan infeksi kejahatan, dan perihal sejenis dalam sifat yang mendidik, mereka semua akan berdiri di barisan terdepan program pengajaran. Pelajaran tersebut akan membangkitkan sebuah rencana terpisah bagi setiap panggilan atau pernyataan hidup—tidak baik menggeneralisir pengajaran. Perlakuan ini sangat istimewa.

5. Setiap kehidupan negara harus dilatih dalam batas ketat terkait dengan kerja dan tujuan

hidup. Kepintaran sesat selalu dapat mengatur atau akan mengatur untuk melupakan negara lain, tapi sangatlah bodoh jika membiarkan mereka yang tidak berbakat masuk ke golongan asing, yang kemudian merampok tempat yang ada di golongan tersebut karena kelahiran atau pekerjaan. Anda tahu sendiri bagaimana semua ini berakhir bagi goyim yang mengijinkan pencarian kemustahilan.

6. Agar sang pemimpi mampu berada di hati dan pikiran warga negaranya, maka alangkah pentingnya, sejak ia memulai kegiatannya, untuk memerintahkan seluruh dunia di sekolah-sekolah dan di pasar-pasar tentang arti dari seluruh tindakannya dan prakarsa dermawannya.

7. Kita harus menghapuskan segala bentuk kemerdekaan memerintah. Pelajar segala jaman memiliki hak untuk berkumpul dengan orang tuanya dalam pendidikan yang ditetapkan seperti dalam sebuah klub. Selama perkumpulan ini, di masa liburan, guru akan membaca apa yang akan diberikan sebagai pengajaran bebas mengenai hubungan manusia, contoh-contoh hukum, pembatasan dari hubungan tanpa sadar, dan akhirnya filsafat dari teori baru yang belum diumumkan ke seluruh dunia. Semua teori ini akan kita angkat pada tingkat dogma keyakinan sebagai sebuah tahap tradisional menuju iman kita. Dalam menyelesaikan penjelasan program tindakan kita di masa kini dan masa datang, saya akan membacakan Anda prinsip-prinsip teori-teori ini.

8. Secara singkat, dari pengalaman selama berabad-abad, bahwa orang hidup dan dibimbing oleh gagasan. Gagasan-gagasan ini ditelaah oleh rakyat hanya melalui bantuan pendidikan yang disediakan dengan keberhasilan yang sama untuk semua usia pertumbuhan, tapi tentunya melalui metode yang berbeda. Kita harus menelan dan mengambil untuk kita gunakan sendiri, kilauan akhir kemerdekaan pikiran, yang telah lama diarahkan menuju hal serta gagasan yang bermanfaat bagi kita. Sistem pengekangan pikiran walaupun telah berjalan dalam sistem pengajaran dengan sasaran pelajaran, bertujuan agar goyim tak memikirkan kepatuhan brutal, berharap semua-

semuanya ditampilkan di hadapan mereka agar membentuk sebuah gagasan tentan mereka... Di Pranci,s satu dari agen terbaik kita, kaum borjuis, telah memberikan publik sebuah program baru pengajaran oleh sasaran pelajaran.

PROTOKOL XVII

1. Praktek-praktek advokasi membentuk manusia dingin, kejam, keras, tanpa prinsip, yang sepenuhnya tidak bersahabat, murni dari sudut pandang hukum. Praktek tersebut telah terbiasa merujuk kepada hal yang bernilai untuk pertahanan, bukan untuk kesejahteraan publik. Praktek untuk bertahan biasanya tidak berkurang, praktek advokasi menguat demi pembebasan, dengan pengorbanan apa pun, berselisih pada setiap hal yang bukan dari ilmu hukum dan karena itu melemahkan keadilan. Karenanya, kita harus mengatur profesi ini kepada frame yang lebih dalam agar dapat mempertahankan hukum di dalam ruang lingkup pelaksanaan pelayanan publik.

Advokat, sama halnya dengan hakim, akan mencabut hak komunikasi dengan pihak penuntut, mereka akan menerima bisnis hanya dari pengadilan dan mempelajari hal tersebut lewat catatan laporan dan dokumen-dokumen, membeli kliennya setelah mereka menginterogasi di pengadilan dengan pertanyaan-pertanyaan. Mereka akan menerima honor tanpa melihat kualitas pembelaan. Hal ini akan membuat mereka semata-mata hanyalah pelapor hukum bisnis dan sebagai penawar racun bagi mahasiswa yang akan menjadi pelapor bagi penuntut. Hal ini akan memperpendek urusan di pengadilan. Dengan cara ini, akan ditetapkan sebuah praktek kejujuran pembelaan tanpa prasangka yang dilaksanakan bukan dari kepentingan pribadi melainkan dari pengakuan. Aturan ini, mencabut praktek tawar-menawar korupsi saat ini antara advokat yang hanya setuju untuk memenangkan pihak yang membayar paling banyak.

KITA HARUS MENGHANCURKAN KEPENDETAAN

2. Telah lama kita mewaspadai kependetaan goyim sebagai halangan besar yang sulit dihancurkan. Hari demi hari, pengaruh pendeta atas rakyat di dunia semakin menurun. Kemerdekaan akan kesadaran telah dikumandangkan di mana-mana, maka saat ini hanya waktu yang memisahkan kita dari saat ketika tiba penghancuran sempurna dari agama Kristen tersebut. Kita tidak mengalami banyak kesulitan dalam menghadapi agama lain, tapi sangat prematur untuk bicara itu sekarang. Kita semua harus membawa paham kependetaan dan kependetaan kepada frame yang lebih dangkal, agar pengaruh mereka bergerak menurun daripada sebelumnya.
3. Ketika pada akhirnya tiba untuk menghancurkan tangan-tangan tak terlihat, pengadilan kepausan akan menunjuk bangsa-bangsa melalui peradilan ini. Kemudian, jika negara-negara tersebut menjerumuskan diri mereka ke sana, kita harus maju dengan kedok sebagai pem-

bela yang hendak menyelamatkan dari pertumpahan darah. Melalui gerakan ini, kita harus masuk ke isi perut terdalam dan yakin tidak akan keluar lagi sebelum kita mengerogoti seluruh kekuatan dari tempat tersebut.

4. Raja Yahudi akan menjadi paus yang sebenarnya di dunia, patriarki dari gereja internasional.
5. Namun pada saat yang sama, kita mengajarkan kembali kaum muda sebuah agama tradisional baru dan setelah itu agama kita. Kita tidak boleh terlihat meletakan tangan pada gereja yang ada, tapi kita harus memerangi mereka dengan kritikan yang diperhitungkan untuk menghasilkan perpecahan....
6. Secara umum, pers kontemporer kita akan terus mengecam urusan negara, agama, ketidakcakapan goyim, selalu menggunakan ungkapan yang tak prinsip agar dengan segala cara merendahkan wibawa mereka, hal yang hanya bisa dipraktekan oleh suku kita yang jenius dan berbakat.
7. Kerajaan kita akan menjadi apologia ketuhanan Wisnu, Wisnu telah menjelma—pada seratus tangan kita nanti, satu setiap tangan, terdapat katup mesin kehidupan sosial. Kita harus melihat segala hal tanpa bantuan pejabat polisi, mereka hanya berhak memanfaatkan goyim, menjaga pemerintah agar tak terlihat. Dalam program kami, satu pertiga warga negara kami akan mempertahankan sisanya di bawah pengawasan tugas, dengan prinsip pengabdian sukarela pada negara. Nanti, bukan sebuah aib untuk menjadi mata mata atau pemberi informasi melainkan sebuah manfaat, pengaduan tak terungkap, namun, akan dihukum dengan kejam jika tidak ada perkembangan dari pelanggaran hak ini.
8. Agen-agen kita akan diambil dari kelompok tertinggi hingga kelompok terendah masyarakat, dari kelas administratif yang menghabiskan waktu mereka dalam keheranan, editor, pencetak, penerbit, penjual buku, juru tulis, dan pedagang, pekerja, pelatih, pesuruh, dan lain lain. Badan ini, tak memiliki hak dan tidak diberikan wewenang untuk mengambil tindakan sendiri. menjadi polisi tapi tanpa kekuasaan, akan hanya menjadi saksi dan melaporkan pembuktian laporan mereka dan

penahanan akan dikuasakan kepada polisi, kelompok yang bertanggungjawab mengontrol. Sementara tindakan nyata penahanan akan dilaksanakan oleh para polisi pemerintahan daerah. Setiap orang yang mengumumkan apa pun yang terlihat atau terdengar tentang masalah negara akan dituntut dan bertanggungjawab untuk menyembunyikan, jika terbukti bersalah untuk kejahatan tersebut.

9. Sekarang ini, diwajibkan dengan resiko sendiri, melaporkan kepada kepala ajaran kabal (ajaran mistis Yahudi) dari keluarga mereka sendiri atau anggota yang diketahui melakukan apa pun yang bertentangan dengan kabal. Maka, kerajaan kita di seluruh dunia menjadi kewajiban bagi seluruh warga negara kita untuk mengawasi tugas pelayanan bagi negara di arah ini.
10. Organisasi akan melakukan pelanggaran otoritas, atau kekerasan, atau penyuapan, hal yang sebetulnya melalui dewan-dewan kita, melalui teori hak paling mendasar umat manusia, telah memperkenalkan kepada adat goyim... Bagaimana lagi cara mendaparkan

peningkatan kekacauan di antara administrasi mereka? Dari jumlah metode tersebut, yang terpenting adalah agen untuk memperbaiki aturan, juga ditempatkan untuk berkesempatan dalam aktivitas perkembangan terpisah mereka dan menghadirkan setan kemunduran—keras kepala, pelaksanaan tak bertanggungjawab penguasa, dan yang paling penting dan paling utama, penyuapan.

PROTOKOL XVIII

1. Ketika keinginan memperkuat langkah ketat pertahanan rahasia (racun yang paling mematikan bagi kewibawaan pemerintah) menjadi sangat penting, kita harus menyusun sebuah simulasi kekacauan atau beberapa bentuk ungkapan ketidakpuasaan melalui kerjasama dengan para pembicara hebat. Di sekitar hal ini, akan berkumpul para simpatisan ungkapannya. Kejadian ini akan memberikan kita alasan prasyarat kediaman dan pengawasan pada peran pelayan-pelayan kita di antara sejumlah polisi goyim.
2. Seperti sebagian besar tindakan para konspirator kehabisan cinta untuk permainan, demi terbicara, hingga mereka melakukan beberapa

tindakan jahat, kita tidak boleh meletakan tangan kita pada perbuatan jahat tersebut melainkan hanya dengan memperkenalkan di tengah-tengah elemen pengawasan mereka... Harus diingat bahwa wibawa otoritas berkurang jika sering ditemukan konspirasi menentang otoritas tersebut; ini memberikan dugaan kesadaran akan kelemahan, atau buruk, ketidakadilan. Anda sadar bahwa kita telah menghancurkan wibawa kerajaan goyim dengan beberapa usaha kudeta terhadap hidup mereka melalui agen-agen kita, domba buta dari kawanan kita, yang dengan mudah berpindah dari sebagian kecil kata liberal kepada kejahatan yang hanya bercat warna politik. Kita harus mendorong penguasa untuk mengakui kelemahan mereka dalam menyebarkan tindakan jahat rahasia pertahanan dan karenanya akan menjanjikan kehancuran bagi penguasa.
3. Pemimpin kita akan secara rahasia dilindungi oleh penjaga yang paling penting, karena kita tidak boleh mengakui, walaupun dia bisa terhasut dan belum cukup kuat untuk melawan

sehingga dia terdesak untuk bersembunyi dari hal tesebut.

4. Jika kita harus mengakui pikiran ini, seperti yang telah dan sedang dilakukan goyim, kita secara *ipso facto* menandatangani hukuman kematian, jika bukan untuk pemerintah kita, untuk dinasti penguasa.

MEMERINTAH DENGAN TEROR

5. Menurut tampilan luar yang dijalankan secara rahasia, penguasa kita akan mengunakan kekuasaannya hanya untuk kepentingan bangsa dan bukan untuk keuntungan dinastinya sendiri. Untuk itu, demi ketaatan, pemerintahannya akan diakui dan dijaga oleh warga negara mereka sendiri. Pemerintah akan menerima sebuah pendewaan yang dalam haknya terikat dengan kesejahteraan setiap warga negara, padanyalah segala kehidupan bersama bergantung.
6. Pertahanan jahat menyampaikan kelemahan organisiasi dalam kekuatan pimpinannya.

7. Penguasa kita akan selalu ada di sekeliling kumpulan massa laki-laki dan perempuan yang ingin tahu, yang ingin menempati urutan terdepan, dalam setiap kesempatan, serta akan menahan golongan lainnya jika ingin diakui. Contoh pengekangan ini juga akan tersebar terhadap yang lain. Jika muncul seorang di antara rakyat yang mencoba mengajukan petisi, dan memaksa berjalan menuju ke arah pemimpin melewati golongan, golongan pertama harus menerima petisi dan di hadapan mata pemohon memberikan petisi tersebut kepada penguasa, maka semua tahu bahwa apa yang diserahkan sampai kepada tujuan. Itulah kontrol terhadap penguasa itu sendiri. Cahaya kekuasaan meminta kehadiran dan semua orang berkata "jika raja tahu hal ini" atau " raja akan mendengar hal ini".
8. Dengan berdirinya pertahanan resmi, wibawa mistis dari penguasa lenyap. Lalu, melahirkan sebuah keberanian tertentu, dan setiap orang menganggap dirinya paling baik. Dewa hasutan sadar akan kekuatannya, dan mengintai waktu untuk membuat kudeta terhadap

pemerintah... Bagi goyim kita telah mengajarkan yang lain, tapi kenyataannya kita akan bisa melihat langkah pertahanan apa yang kita berikan pada mereka.

9. Pelaku kejahatan akan ditangkap sejak pertama atau kurang lebih dugaan penghakiman. Dilarang memberikan kesempatan atas dugaan penyelewengan politik, kita harus benar-benar tanpa belas kasih. Jika masih mungkin, dengan meluaskan jangkauan, untuk melakukan pertimbangan ulang terhadap motif penyebab kejahatan sederhana, maka tidak ada alasan bagi orang menempatkan diri mereka dengan permasalahan yang hanya pemerintah dapat mengerti segalanya... Dan tidak semua pemerintah mengerti akan kebijakan sejati.

PROTOKOL XIX

1. Jika kita tidak mengijinkan kebebasan percobaan dalam hal politik, maka kita harus mendorong pengajuan setiap jenis laporan atau petisi pada pemerintah untuk meneliti semua jenis proyek bagi perbaikan kondisi rakyat. Kerusakan atau fantasi lain tujuan kita akan terungkap, lalu kita harus memberikan tanggapan pada mereka, baik dengan menyelesaikannya atau dengan bantahan bijaksana untuk membuktikan pandangan dangkal orang yang menghakimi secara salah.
2. Hasutan tidak lebih dari sebuah obrolan kosong antara anjing peliharaan dan gajah. Bagi pemerintahan yang terorganisir rapi, bukan dari polisi tapi dari sudut pandang publik,

pembicaraan kosong antara anjing peliharaan dengan gajah benar-benar tidak menyadari kekuatan dan kepentingannya.

3. Guna menghancurkan wibawa heroisme dengan kejahatan politik, kita harus membawa ke pengadilan dalam kategori pencurian, pembunuhan, dan segala macam kejahatan perut dan kejahatan kotor. Publik kemudian akan dibingungkan atas konsepsi kategori ini, sedangkan aib telah melekat ke setiap orang dan akan memandang dengan kejijikan yang sama.
4. Kita telah melakukan usaha terbaik kita, dan saya harap kita telah berhasil memastikan bahwa goyim tidak boleh mengatasi hasutan. Dengan alasan sejarah Pers, kita telah mengembar-gemborkan kesyahidan agar diterima oleh pembuat hasutan sebagai sebuah ide menuju kekayaan bersama. Pengumuman ini telah meningkatkan pasukan liberal dan menggiring ribuan goyim menjadi kelompok ternak lembu kita.

PROTOKOL XX

1. Saat ini, kita harus menyentuh program keuangan. Saya menangguhkan pada bagian akhir laporan saya sebagai hal yang paling sulit, karunia serta titik kecurangan rencana kita. Sebelum memasuki hal tersebut, saya ingatkan Anda bahwa saya telah mengisyaratkan ketika menyatakan jumlah total tindakan kita diselesaikan dengan permasalahan angka.
2. Ketika kita berkuasa, pemerintahan otokratik kita akan menyingkirkan, mulai dari prinsip penyelamatan diri sendiri, dengan bijaksana membebankan masa rakyat dengan pajak, mengingatkan bahwa pemerintah memainkan peran ayah dan pelindung. Namun, sebagai organisasi negara, biaya mahal tersebut perlu demi tercapainya dana. Maka, akan terjabar-

kan, dengan prasyarat khusus, permasalahan keseimbangan hal ini.

3. Pemerintah kita, tempat raja akan menikmati khayalan hukum bahwa semua yang ada di negaranya adalah miliknya (dan dengan mudah diterjemahkan menjadi kenyataan), akan memulihkan keyakinan sah menurut hukum semua jumlah dari segala peraturan perputaran kekayaan di negara. Lalu, perpajakan akan lebih baik melalui pajak progresif untuk harta benda. Dengan cara ini, iuran akan dibayar tanpa perlawanan atau tanpa menghancurkan siapa pun dalam bentuk prosentase dari jumlah properti. Kaum kaya harus diawasi karena bertugas mereka untuk menempatkan kelebihan mereka pada pembagian negara, karena negara menjamin keamanan kepemilikan atas properti lainya dan hak perolehan yang jujur. Saya katakan jujur, karena pengawasan terhadap properti akan menjauhkan perampokan pada dasar hukum.
4. Reformasi sosial ini harus datang dari atas, ketika reformasi sosial sudah siap—saat ini sama pentingnya dengan sumpah perdamaian.

KITA HARUS MENGHANCURKAN MODAL

5. Pembebanan pajak kepada orang miskin adalah benih revolusi dan berguna untuk merugikan negara—yang memburu hal remeh temeh lalu kehilangan hal yang besar. Yang benar-benar terpisah dari ini, pajak bagi para kapitalis mengurangi pertumbuhan kekayaan di tangan swasta, yang saat ini konsentrasi kekayaan sebagai penawar racun bagi kekuatan pemerintah goyim—keuangan negara mereka.
6. Sebuah peningkatan pajak dalam sebuah rasio presentase modal akan mendatangkan banyak pemasukan daripada pajak individu atau pajak properti saat ini, yang semata-mata bermanfaat sebagai alasan bahwa pajak tersebut adalah masalah dan ketidakpuasan yang mengairahkan di antara para goyim.
7. Paksaan terhadap raja kita tercapai dalam keseimbangan dan jaminan perdamaian. Maka dari itu, kapitalis harus menyerahkan sejumlah porsi pendapatan mereka demi mengamankan berjalannya mesin negara. Negara harus di-

bayar oleh mereka yang merasa tidak terbeban dan tercukupi.

8. Langkah ini akan menghancurkan kebencian orang miskin terhadap orang kaya karena ia akan melihat dukungan keuangan yang dibutuhkan untuk negara. Dan akan melihat raja sebagai seorang penyelenggara perdamaian dan kesejahteraan, karena rakyat akan melihat bahwa orang kaya yang membayar demi tercapainya kesejahteraan ini.
9. Agar pembayar pajak dari kelas terdidik tidak terlalu terbebankan terhadap pembayaran baru, mereka akan diberikan perhitungan lengkap tentang tujuan pembayaran mereka, dengan pengecualian jumlah tertentu untuk kebutuhan tahta dan institusi administratif.
10. Sang penguasa tidak akan memiliki kekayaan diri sendiri, semua yang ada di negara menggambarkan warisan leluhurnya, jika tidak terjadi pertentangan satu dengan yang lain. Kepemilikan pribadi akan menghancurkan hak kepemilikan dalam kepemilikan bersama untuk semua.

11. Keluarga dari dia yang memerintah, kecuali keturunannya, akan dijaga oleh sumber daya negara. Mereka harus termasuk kelompok pelayan negara atau harus bekerja untuk memperoleh hak atas properti. Hak istimewa bangsawan untuk penghamburan harta tidak diperbolehkan.
12. Pembelian, penerimaan uang, atau pewarisan akan dibebankan dengan pembayaran materai pajak progresif. Setiap transfer properti, baik uang atau lainnya, tanpa bukti pembayaran, pajak akan dengan ketat mencantumkan nama, sehingga pemegang sebelumnya harus untuk membayar bunga pajak sejak saat transfer sejumlah uang ini, jika ditemukan pengelakan pernyataan transfer. Transfer dokumen harus ditunjukan per minggu pada kantor perwakilan lokal dengan pernyataan nama, nama keluarga, dan tempat tinggal tetap dari pemegang properti yang sebelumnya dan yang baru. Transfer dengan pendaftaran nama harus dimulai dengan jumlah yang jelas yang melampaui pengeluaran biasa dari pembelian atau

pembayaran, dan akan dikenakan pembayaran hanya melalui beban materai presentase pasti sebuah unit.

13. Tentukan perkiraan berapa kali pajak tersebut akan menutupi pendapatan negara goyim.

KITA MENYEBARKAN DEPRESI

14. Bendahara negara harus mempertahankan keseimbangan tertentu pemutaran jumlah cadangan. Dari semua yang dikumpulkan di atas, keseimbangan harus kembali berputar. Berdasarkan perhitungan ini akan diselenggarakan kerja publik. Prakarsa kerja publik sebagai berikut, pengaturan sumber negara akan mempererat kelas pekerja dari mereka yang bekerja bagi negara dengan mereka yang memimpin. Dari jumlah yang sama ini, sebagian juga akan disisihkan untuk penghargaan atas penemuan dan produktivitas.
15. Bagaimanapun juga, unit di atas perkiraan pasti dan bebas bendahara negara. Setiap uang yang ada diputar dan setiap stagnasi keuangan akan menghancurkan berjalannya mesin

negara. Karena uang adalah pelumas, maka stagnasi pelumas dapat menghentikan keteraturan mekanisme kerja.

16. Penggantian surat bunga untuk bagian pertukaran mata uang telah menyebabkan stagnasi ini. Dampak dari keadaan ini telah cukup nyata.
17. Pengadilan rekening juga akan kita keluarkan, dan penguasa akan memiliki setiap perhitungan pendapatan dan pengeluaran negara, kecuali laporan keuangan bulanan saat ini belum dibuat, dan bulan lalu belum dikirim.
18. Satu-satunya orang yang tidak memiliki kepentingan dalam merampok negara adalah sang pemilik, sang penguasa. Inilah sebabnya pengawasan personal akan mencabut kebocoran besar.
19. Demi etiket, fungsi Perwakilan mengatur penerimaan penguasa, yang menyerap begitu banyak waktu yang tidak berharga, akan dihapuskan agar penguasa memiliki banyak waktu untuk mengontrol dan mempertimbangkan. Kekuasaannya tidak akan terbagi atas beberapa bagian waktu pengabdian. Dia

akan mengelilingi tahta karena kemewahan dan kemegahannya, dan hanya untuk kepentingan sendiri bukan kepentingan bersama negara.

20. Krisis ekonomi yang telah kita ciptakan untuk goyim, semata-mata demi penarikan perputaran uang. Modal besar telah macet, penarikan uang dari negara memastikan kewajiban untuk menerapkan kemacetan modal pinjaman. Pinjaman membebankan keuangan negara dengan pembayaran bunga dan menjadikan negara budak surat hutang modal-modal ini. Konsentrasi industri di tangan sejumlah kecil tuan telah dikeringkan dari semua sari buah milik rakyat dan demikian juga negara...
21. Pengeluaran uang saat ini secara umum tidak terkait dengan kebutuhan per kepala, dan karena itu tidak memenuhi semua kebutuhan pekerja. Pengeluaran uang harus sesuai dengan pertumbuhan populasi dan karenanya anak-anak harus benar-benar diperhitungkan sebagai pemakai mata uang sejak hari kelahiran mereka. Revisi pengeluaran adalah permasalahan material bagi seluruh dunia.

22. Anda tahu bahwa standar emas telah menghancurkan negara-negara yang menerima standar tersebut, karena standar tersebut tidak mampu memenuhi permintaan uang, lebih dari itu kita telah mencabut emas sejauh mungkin dari perputaran.

NEGARA NON-YAHUDI BANGKRUT

23. Standar kita harus menyertakan biaya tenaga kerja, apakah itu diperhitungkan di kertas atau di kayu. Kita harus mengeluarkan uang berdasarkan persyaratan normal setiap warga negara, ditambah jumlah setiap yang lahir dan dikurangi setiap kematian.
24. Perhitungan akan diatur oleh setiap departemen (divisi adminstrasi Prancis), setiap perputaran.
25. Untuk itu, tidak boleh ada penundaan dalam membayarkan uang untuk kebutuhan negara. Jumlah dan waktu pembayaran tersebut akan ditentukan oleh dekrit penguasa; tindakan ini akan menyingkirkan perlindungan oleh satu institusi kementerian untuk merusak yang lain.

26. Anggaran pemasukan dan pengeluaran akan dilaksanakan beriringan sehingga tidak dikaburkan oleh rentang waktu satu sama lain.
27. Reformasi yang kita lakukan dalam institusi keuangan dan prinsip-prinsip goyim akan dibersihkan dalam bentuk demikian agar tidak mengejutkan bagi yang lain. Kita harus merujuk kepada keharusan reformasi disebabkan kekacuan kegelapan di mana goyim karena ketidakteraturan telah menjerumuskan keuangan. Ketidakteraturan pertama, berasal dari permulaan menyusun anggaran tunggal yang setiap tahun berkembang menyebabkan kasus berikut: anggaran tersebut ditarik menjadi setengah tahun, kemudian mereka meminta anggaran memuat semua hal, dan mereka habiskan dalam tiga bulan, setelah mereka meminta anggaran tambahan, lalu semua ini berakhir dengan pencairan anggaran. Namun, anggaran tahun berikutnya disusun berdasarkan jumlah penambahan seluruhnya, berangkat dari capaian normal sebanyak 50% per tahun, dan juga anggaran tahunan dilipatkan gandakan dalam sepuluh tahun. Berkat metode berikutnya, terjadi kecerobohan negara goy, kekayaan mereka kosong. Tiba-tiba periode pinjaman telah menelan yang tersisa, hingga akhirnya negara goy bangkrut.

28. Anda mengerti dengan baik bahwa pengaturan ekonomi semacam ini yang telah disarankan oleh kita bagi goyim, tidak bisa kita laksanakan.
29. Setiap pinjaman menunjukan kelemahan negara dan keinginan pemahaman hak negara. Pinjaman bergantung seperti pedang Damocle di kepala penguasa, yang lebih memilih meminta dengan tangan terulur dari banker kita, daripada mengambil pajak sementara dari rakyat mereka. Pinjaman luar negeri adalah lintah darah yang tidak mungkin dicabut dari badan negara sampai negara tersebut hancur atau menjebloskan diri. Tapi negara goy tidak mencabik pinjaman tersebut. Mereka terus meminta lagi dan lagi sehingga mereka tidak terhindar dari kebinasaan, dikeringkan oleh kerelaan pinjaman berdarah.

TIRANI RIBA

30. Apalah lagi memang, secara substansi, sebuah pinjaman, terutama pinjaman luar negeri? Pinjaman adalah sebuah surat tukar pemerintah yang memuat presentase kewajiban setara dengan jumlah pinjaman modal. Jika pinjaman memberikan tanggungan 5%, kemudian dalam dupuluh tahun negara sia-sia membayar bunga sejumlah yang dipinjam, dalam empat puluh tahun membayar dua kali lipat, dalam enam puluh tahun tiga kali lipat, dan terus-menerus, hutang tetap tak terbayar.
31. Dari perhitungan ini jelaslah, bahwa dengan bentuk apa pun pembebanan pajak per kepala negara menjamin uang perak terakhir dari pembayar pajak miskin untuk menetapkan nilai dengan kekayaan orang asing, dari mereka yang telah dipinjam, daripada mengumpulkan uang perak ini untuk kebutuhan sendiri tanpa tambahan bunga.
32. Sejauh hutang adalah internal, goyim hanya memutar uang mereka dari kantong orang miskin ke mereka yang kaya, tapi ketika kita

membeli orang yang membutuhkan agar mentransfer pinjaman ke ruang eksternal, maka semua kekayaan negara mengalir ke kotak uang kita dan semua goyim mulai membayar upeti pada kita.

33. Jika kedangkalan raja goyim di tahta mereka terkait dengan urusan negara dan penyuapan menteri-menteri atau keinginan memahami hal keuangan sebagai bagian dari penguasa lain telah membuat negara mereka berhutang pada simpanan kita dengan jumlah yang sangat tidak mungkin untuk dibayar, maka tak akan tercapai tanpa mengalami masalah besar dan kesulitan uang dari pihak kita.
34. Kemacetan uang tidak boleh kita alami dan karenanya kita tidak mengeluarkan surat bunga, kecuali seri satu persen. Maka, tidak ada pembayaran bunga bagi lintah darat yang menghisap semua kekuatan negara. Hak untuk mengeluarkan surat bunga diberikan secara khusus untuk perusahan industri yang tidak mengalami kesulitan dalam membayar bunga keuntungan, sementara negara tidak mengeluarkan bunga pada peminjaman uang per-

usahan seperti ini, karena negara meminjam untuk pengeluaran dan tidak digunakan untuk operasi.

35. Surat berharga industri juga dibeli oleh pemerintah, dari sebagai pembayar upeti melalui pelaksanaan pinjaman, akan diubah menjadi peminjam uang untuk keuntungan. Langkah ini akan menghentikan kemacetan uang, keuntungan parasit, dan kemalasan, semua tidak berguna bagi kita di antara goyim, sebagaimana mereka bebas tapi tidak diinginkan di bawah penguasa kita.

36. Seberapa jelas kekuasaan yang tidak berkembang dari pikiran otak brutal goyim, seperti diungkapkan dalam kenyataan bahwa mereka telah meminjam dari kita dengan pembayaran bunga, tanpa memikirkan sama sekali uang serta tambahan bayaran bunga yang harus mereka dapatkan dari kantong negara sendiri agar dapat membayar kita. Apakah lebih mudah daripada mengambil uang yang dia inginkan dari rakyatnya sendiri?

37. Tapi ini membuktikan kejeniusan pikiran kita yang terpilih karena kita telah merencanakan

hingga saat ini, masalah hutang bagi mereka sehingga mereka telah melihat keuntungannya.

38. Perhitungan kita, kita harus menyampaikan ketika tiba waktunya, dari pengalaman yang didapat dari eksperimen kita terhadap negara goy, akan dapat dibedakan dengan jelas dan pasti, serta terpampang dalam sekejap mata bagi semua manusia, keuntungan inovasi kita. Mereka akan mengakhiri semua pelanggar, berkat mereka kita unggul, namun mereka tak diperbolehkan dalam kerajaan kita.

39. Kita akan memagari dengan perhitungan kita sendiri bahwa tak ada penguasa dan bahkan pelayan publik yang tidak penting, berada dalam posisi untuk mengalihkan tujuannya tanpa dideteksi atau diarahkan ke arah yang lain kecuali yang sudah ditetapkan dalam rencana.

40. Dan tanpa suatu rencana yang pasti, akan mustahil untuk menguasai. Menyusuri jalan yang terabaikan dan dengan sumber-sumber yang tak menentu tidak akan dapat merun-

tuhkan jalan menuju pahlawan dan manusia setengah dewa.

41. Para penguasa yang goy, yang pernah kita anjurkan, harus dijauhkan dari pendudukan negara melalui resepsi-resepsi representatif, penilaian tentang etiket, hiburan, hanyalah tabir bagi kekuasaan kita. Ditunjuknya para bangsawan favorit, yang menggantikan mereka dalam ruang lingkup urusannya, ditarik untuk mereka oleh agen-agen kita, dan setiap waktu memberi kepuasan untuk memendekkan pikiran dengan janji-janji bahwa di masa mendatang ekonomi dan pembangunan dapat terlihat... Ekonomi dari apa? Dari pajak-pajak baru?—adalah pertanyaan-pertanyaan yang mungkin ada tetapi tidak ditanyakan oleh mereka yang membaca pertimbangan-pertimbangan dan proyek-proyek kita.
42. Anda tahu apa yang mereka timbulkan dari kecerobohan ini, pada suatu puncak ketidakteraturan finansial yang mereka bawa, tanpa mempengaruhi industri luar biasa dari rakyat mereka.

PROTOKOL XXI

1. Merujuk laporan saya pada pertemuan yang lalu, sekarang akan saya tambahkan sebuah penjelasan yang lebih detail tentang pinjaman internal. Saya tak akan mengatakan lebih jauh tentang pinjaman luar negeri, karena mereka telah memberi kita uang nasional goyim, tetapi untuk negara kita di sana tak akan ada lagi orang luar negeri, dengan kata lain, tak ada lagi yang dari luar.
2. Kita telah mengambil banyak keuntungan dengan menyogok para pejabat dan kelambanan para penguasa demi meraih uang kita dua kali, tiga kali, dan berkali-kali, dengan meminjam uang pemerintahan goy yang sama sekali tidak dibutuhkan oleh negara. Dapatkah

seseorang melakukan hal yang sama seperti kita?... Oleh karenanya, saya akan membahas secara detail pinjaman-pinjaman internal.

3. Negara mengumumkan bahwa pinjaman-pinjaman tersebut ditutup dan membuka bantuan untuk rekening pertukaran mereka sendiri, yaitu, surat-surat demi kepentingan mereka sendiri. Mereka mungkin dapat meraih segalanya, harga ditentukan pada kisaran seratus hingga seribu; dan diskon bagi para pelanggan awal. Di kemudian hari, melalui sarana artifisial, harga-harganya akan naik, munculiah alasan bagi setiap orang untuk buru-buru membelinya. Dalam beberapa hari, barang-barang yang dijual akan membanjiri pasaran dan tak ada lagi uang seperti pada saat mereka dapat membelinya. Diduga bantuan tersebut menutupi berlipat-lipat semua pinjaman yang dikeluarkan; dalam hal ini seluruh tingkat mempengaruhi—lihatlah, mereka berkata, keyakinan ditunjukkan pada pertukaran rekening pemerintah sendiri.
4. Tetapi ketika komedi dimainkan, muncul fakta bahwa suatu beban hutang (debit) dan

beban hutang yang sangat memberatkan telah tercipta. Bagi pembayaran bunga diperlukan sumber-sumber hutang baru, yang tidak mengeluarkan tetapi hanya menambahkan hutang modal. Dan ketika kredit ini telah habis, pajak perlu menutupinya, bukan dengan pinjaman, tapi hanya bunga darinya. Pajak tersebut adalah hutang yang dilakukan untuk menutupi hutang.

5. Lalu datanglah waktu penukaran, tetapi mereka mengurangi pembayaran bunga tanpa menutupi hutang, dan di samping itu, hal tersebut tidak dapat dibuat tanpa persetujuan para peminjam. Dalam mengumumkan suatu penukaran sebuah proposal dibuat untuk mengembalikan uang kepada mereka yang tidak bersedia menukar kertasnya. Jika setiap orang mengekspresikan ketidaksediaannya dan meminta uangnya kembali, pemerintah akan disangkut-pautkan pada simpanan mereka sendiri, lalu dinyatakan pailit dan tak mampu membayar jumlah yang diusulkan. Diuntungkan oleh persoalan pemerintahan goyim, tanpa mengetahui masalah finansial, diharapkan

kalah dalam pertukaran dan pengurangan bunga terhadap resiko investasi baru bagi uang mereka, dan akibatnya berkali-kali kemungkinan pemerintah melemparkan hutang beberapa juta.

6. Dewasa ini, dengan pinjaman eksternal, trik tersebut tak dapat dimainkan oleh para goyim karena mereka tahu bahwa kita akan meminta uang kita kembali.
7. Dalam hal ini kebangkrutan yang diakui akan membuktikan bagi berbagai Negara ketidakhadiran beberapa sarana antara kepentingan rakyat dan pihak yang menguasai mereka.
8. Saya mohon Anda konsentrasi pada perhatian utama poin-poin sebagai berikut: dewasa ini semua pinjaman internal dikonsolidasikan oleh yang dinamakan "pinjaman terbang" (*flying loans*), yaitu, semacam istilah yang kurang lebih dekat dengan pembayaran. Hutang ini terdiri dari uang yang dibayarkan untuk bank-bank tabungan dan bank-bank cadangan. Jika tertinggal lama pada pemborosan pemerintah, dana ini menguap dalam pem-

bayaran pinjaman luar negeri, dan diganti oleh deposit jumlah bunga yang sesuai.

9. Dan akhirnya inilah yang menambali semua kebocoran yang ada dalam kekayaan Negara para goyim.
10. Ketika kita naik tahta menjadi raja dunia, semua perubahan financial yang tidak sesuai dengan kepentingan kita, akan disapu bersih. Sebagaimana juga akan dirusak oleh semua pasar uang, jika kita tidak membuat martabat kekuasaan kita digoncang oleh situasi harga-harga yang mengancam nilai kita, yang akan kita umumkan melalui undang-undang tentang harga yang mewakili harga penuh mereka tanpa kemungkinan adanya penurunan atau kenaikan. (Kenaikan memberi dalih untuk penurunan, yang sungguh merupakan kondisi di mana kita membuat suatu permulaan yang berhubungan dengan nilai-nilai para goyim).
11. Kita akan mengganti pasar uang melalui lembaga kredit pemerintah, suatu tujuan yang akan ada untuk menetapkan harga nilai-nilai industrial yang sesuai dengan pandangan pemerintah. Lembaga-lembaga ini akan berada

dalam posisi untuk menghempaskan pasar dengan lima ratus juta kertas industrial dalam sehari, atau untuk membeli hal-hal yang serupa. Dalam cara ini, semua usaha industrial akan mendatangkan kebebasan bagi kita. Kalian boleh membayangkan kekuatan besar apa yang akan membuat kita aman.

PROTOKOL XXII

1. Dalam semua laporan saya, saya telah berusaha keras dan hati-hati menggambarkan rahasia tentang apa yang akan datang, apa yang ada di masa lalu, dan apa yang sedang terjadi sekarang. Dengan cepat memasuki kejadian agung yang datang mendekati masa depan, rahasia tentang hubungan kita dengan goyim, dan tentang operasi finansial. Tentang masalah ini, masih ada yang perlu saya tambahkan.
2. Di tangan kita adalah kekuasaan besar di hari kejayaan kita—emas, dalam dua hari kita dapat memperoleh apa pun yang kita inginkan.
3. Apakah kita tak perlu membuktikan bahwa kekuasaan kita ditakdirkan oleh Tuhan?

Yakinkah kita tak akan gagal dengan kekayaan itu untuk membuktikan bahwa penjahat yang telah kita layani selama berabad-abad telah berada di akhir penyebab umat manusia sejati—untuk membereskan segala sesuatunya? Walaupun hal ini akan dilakukan dengan cara-cara kekerasan, pada akhirnya juga akan dibangun kembali. Kita akan berusaha membuktikan bahwa kitalah para dermawan yang telah membangun kembali penyewaan dan melicinkan bumi menuju kebaikan sejati dan juga kebebasan manusia. Di dalamnya, kita akan memungkinkannya menikmati kedamaian dan ketenangan, dengan martabat sejati dari hubungan, tentu saja pada kondisi pengawasan yang ketat dari peraturan yang kita bangun. Kita akan menciptakan daratan tempat kebebasan tercapai karena pemborosan dan memiliki hak kebebasan tanpa kendali dibanding martabat, dan kekuatan manusia tidak dilakukan atas hak dari setiap orang untuk menyebarkan prinsip-prinsip kebebasan, kesetaraan dan sejenisnya. Kebebasan seseorang sekali-kali tidak berarti berhak

mengganggu diri sendiri dan orang lain dengan ucapan-ucapan yang bisa memicu kerusuhan. Kebebasan sejati dicapai tanpa dapat diganggu-gugat orang yang menghormati dan menghargai aturan hidup sebagaimana mestinya, bahwa harga diri manusia dibungkus oleh kesadaran akan hak-hak dan juga ketiadaan hak-hak dari tiap orang, dan tidak secara jamak maupun tunggal dalam membayangkan permasalahan dari ego seseorang.

4. Otoritas kita akan berjaya karena seluruhnya berkekuatan, akan menguasai dan membimbing, dan tidak ikut-ikutan para pemimpin dan orator yang dengan parau berteriak dengan kata-kata tak bermakna yang mereka sebut prinsip-prinsip dan kejujuran hanyalah khayalan… Otoritas kita akan menjadi puncak tatanan, dan di dalamnya termasuk keseluruhan kebahagiaan manusia. Pamor dari otoritas ini akan menginspirasikan suatu kepatuhan mistis dan ketakutan takzim bagi seluruh rakyat. Kekuatan sejati tidak mengenal istilah hak, bahkan tidak juga dengan Tuhan: tak ada keberanian datang mendekat untuk mengambil sejengkal darinya.

PROTOKOL XXIII

1. Bahwa rakyat terbiasa dengan keraatan diperlukan untuk menanamkan pelajaran kemanusiaan, akibatnya akan mengurangi produksi barang-barang mewah. Dengan ini, kita akan mengembangkan moral yang telah diturunkan nilainya dengan menyamai lingkup kemewahan. Kita akan membangun kembali produksi utama yang kecil, yang berarti pendirian pertambangan di bawah modal manufaktur swasta. Hal ini sangat diperlukan karena para pengusaha pabrik dalam skala besar sering berusaha, walaupun tak selalu secara sadar, menggerakkan massa untuk melawan pemerintah. Rakyat dari para penguasa kecil tidak tahu sama sekali mengenai masalah pengangguran

dan kondisi ini mengikat mereka dengan tatanan yang ada dan kelonggaran otoritas. Pengangguran adalah kondisi yang paling berbahaya bagi pemerintah. Bagi kita, inilah peran yang dimainkan di luar momen ketika ororitas dipindahkan ke tangan kita. Kemabukan juga akan dilarang oleh undang-undang dan dapat dihukum secara kriminal melawan hilangnya kemanusiaan seseorang yang berubah menjadi kejam di bawah pengaruh alkohol.

2. Warga Negara, saya ulangi sekali lagi, memberikan kepatuhan buta hanya kepada tangan yang kuat dan secara mutlak tergantung padanya. Bersamanya, mereka merasakan pedang pertahanan dan dukungan melawan momok sosial. Apa yang mereka inginkan dengan sebuah semangat kemalaikatan pada seorang raja? Apa yang harus mereka lihat pada raja adalah personifikasi kekuatan dan kekuasaan.

3. Raja utama sebagai pengganti semua penguasa yang telah ada sekarang, terus-menerus dalam keberadaannya di antara masyarakat yang kita demoralisasikan. Masyarakat yang bahkan

menyangkal otoritas Tuhan, dari yang melanggar dengan api anarki, pertama-tama harus berusaha memadamkan nyala api yang melahap segalanya. Oleh karena itu, dia diwajibkan untuk membunuh masyarakat yang ada, walaupun harus mengguyur mereka dengan darahnya sendiri. Bahwa dia dapat menghidupkan kembali mereka dalam bentuk pasukan yang terorganisir secara sadar melawan setiap jenis penularan yang dapat menutupi tubuh Negara dengan luka.

4. Satu Tuhan Terpilih adalah yang terpilih dari atas untuk menghancurkan kekuatan yang tak berperikemanusiaan digerakkan oleh naluri dan bukan akal, oleh kebinatangan dan tanpa kemanusiaan. Saat ini, kekuatan ini berjaya dalam wujud perampokan dan setiap jenis kekerasan di balik kedok prinsip-prinsip kebebasan dan hak-hak. Mereka telah melempar jauh-jauh segala bentuk tatanan sosial demi meruntuhkan tahta Raja kaum Yahudi, tapi semuanya sudah terlambat. Lalu tibalah saatnya untuk menyingkirkan mereka dari peredaran.

5. Kemudian, mungkinkah bagi kita untuk berkata pada rakyat di seluruh dunia: Ucapkan terimakasih pada Tuhan dan bertekuk lutut pada-Nya yang memandu takdir manusia, yang mana Tuhan sendiri telah mengarahkan bintangnya bahwa tiada yang lain kecuali Dia yang membebaskan kita dari kekuatan jahat.

PROTOKOL XXIV

1. Saya langsung menuju cara menegaskan asal-usul Raja Daud pada strata akhir bumi.
2. Penegasan ini akan disertai pemahaman bahwa pada hari ini telah tersisa kekuatan konservatisme, melalui orang-orang tua tentang kelakuan dan urusan mereka di dunia, dalam mengarahkan pendidikan tentang pemikiran seluruh kemanusiaan.
3. Anggota-anggota tertentu dari benih Daud akan mempersiapkan raja dan keturunannya, bukan berdasarkan hak pewarisan melainkan berdasarkan kapasitas unggul yang menunjukkan mereka kepada misteri paling rahasia dari politik, ke dalam skema pemerintahan, namun selalu menunjukkan bahwa rahasia tersebut tak

akan terungkap. Tujuan dari jenis aksi ini, semua mungkin mengetahui bahwa pemerintah tidak dapat dipercaya oleh mereka yang belum ditunjukkan rahasia seni ini ...

4. Orang seperti ini hanya akan diajarkan aplikasi praktis rencana-rencana yang telah dinamai melalui perbandingan dengan berbagai negara, segala pengamatan mengenai gerakan politik-ekonomi dan ilmu sosial, dengan kata lain, semua semangat peraturan yang telah dibangun dengan kuat oleh dasarnya sendiri demi pengaturan hubungan kemanusiaan.
5. Mengarahkan para ahli waris sering batal menjadi raja jika dalam masa pelatihan mereka menunjukkan kelakuan sembrono, kelembekan, dan kualitas-kualitas lain yang meruntuhkan otoritas, karena ketidakmampuan mereka akan membahayakan tatanan kerajaan.
6. Hanya yang dapat bersikap sangat tegas, meski kelihatan kejam, akan menerima kekuatan dari apa yang dipelajari dari pendahulunya.
7. Ketika sedang mengalami kelemahan kehendak atau bentuk ketidakmampuan lainnya,

raja harus secara hukum menyerahkan kendali aturan ke tangan-tangan baru yang mampu.

8. Rencana-rencana aksi Raja untuk sekarang ini, dan lebih jauh lagi bagi masa depan, tak akan diketahui, bahkan bagi siapa saja yang menyebutnya penasehat dekat.

RAJA KAUM YAHUDI

9. Hanya Raja dan tiga orang yang berdiri mendukungnya akan tahu apa yang terjadi.
10. Sebagai seorang Raja dengan kehendaknya sebagai pengarah dirinya sendiri dan kemanusiaan, semua orang akan melihatnya layaknya iman dengan kemisteriusannya. Tak ada yang akan tahu bahwa Raja ingin meraih dengan penempatannya, dan karenanya tak ada yang berani berdiri melintasi ujung yang tak diketahui.
11. Dipahami bahwa cadangan otak Raja harus sesuai dengan kapasitasnya bagi rencana pemerintahan yang harus terisi. Untuk alasan ini, dia akan naik tahta setelah pengujian

otaknya atas apa-apa yang telah dipelajari dari para pendahulunya.

12. Bahwa rakyat bisa jadi mengetahui dan mencintai Rajanya, akan sangat diperlukan baginya untuk menjaga kondisi strategis dengan rakyatnya. Ini akan meyakinkan perlunya memperebutkan dua kekuatan yang sekarang kita bagi satu sama lain dengan teror.
13. Teror ini sangat diperlukan bagi kita, hingga kedua kekuatan ini secara terpisah jatuh di bawah pengaruh kita.
14. Raja kaum Yahudi tidak harus berada dalam kekuasaan hasratnya, khususnya sensualitasnya. Dan tak satu pun karakter yang dia miliki harus dibubuhi insting kekuasaan kejam dalam pikirannya. Sensualitas lebih buruk daripada segala yang terorganisir dalam kapasitas pikiran dan kejelasan pandangan, mengalihkan pemikiran pada yang lebih buruk dan sisi tindakan manusia paling bengis.
15. Tiang kemanusiaan pada seorang raja yang unggul di Dunia keturunan Daud, harus mengorbankan seluruh keinginannya bagi rakyatnya.

16. Raja kita haruslah menjadi junjungan tertinggi.

Tertanda,
Dewan Perwakilan Zion
ke-33

Seorang tokoh Sejarah Amerika Modern ternyata dicap RASIS oleh negaranya sendiri. Henry Ford dianggap sebagai pemicu bahkan penyandang dana gerakan Nazi di Jerman.

Siapa yang menyangka bahwa Ford Foundation, perusahaan yang paling getol mendanai kegiatan Yahudi di seluruh dunia ini, ternyata didirikan oleh seseorang yang dengan lantang menyuarakan ANTI-YAHUDInya ke publik Amerika?

Lewat *The International Jew*, Henry Ford menggemparkan Amerika dengan pernyataan pedasnya tentang "penjajahan" Yahudi atas Amerika. Buku ini laku keras dan tercetak jutaan kopi di seluruh dunia! Ironisnya, buku ini DILARANG BEREDAR di tanah kelahirannya. Slogan "demokratis dan pluralis" yang selalu dielu-elukan bangsa Amerika terbukti benar-benar telah musnah.

The International Jew merupakan suatu mahakarya, menguak sumber-sumber ketidakmoralan, asusila, kemerosotan akhlak, dan subversi yang selama ini tersembunyi. Buku ini juga dilengkapi dokumen *The Protocols of the Meeting of the Elders of Zion*, dokumen rencana para pemuka zionis yang telah berumur lebih dari ratusan tahun. Isinya, mengumbar ANCAMAN sebuah organisasi Zionisme Internasional yang berniat mengendalikan kita menuju "Zaman Dunia Baru".

Buku ini akan menyadarkan kita betapa berbahayanya jika Zionis mengungkapkan kata "PERANG"!

ISBN: 979-114-016-2

Penerbit Hikmah (PT Mizan Publika)
Jln. Puri Mutiara Raya No. 72
Cipete, Jakarta Selatan 12410